

**AKTIVITAS PUBLIC RELATIONS PADA KEGIATAN
CHARITY DI RUMAH SAKIT UMUM 'AISYIYAH
PONOROGO UNTUK SOSIAL MASYARAKAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Sebagai Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)
Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Oleh
NAHENA AQSA HABIBAH
21240874

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2025**

**AKTIVITAS PUBLIC RELATIONS PADA KEGIATAN
CHARITY DI RUMAH SAKIT UMUM ‘AISYIYAH
PONOROGO UNTUK SOSIAL MASYARAKAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Sebagai Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)
Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Oleh
NAHENA AQSA HABIBAH
21240874

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2025**

GAMBAR LOGO



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Nahena Aqsa Habibah / 21240874

Telah dipertahankan di depan penguji pada :

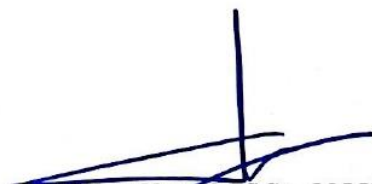
Hari : Selasa

Tanggal : 04, Februari 2025

Pukul : 12.30

DEWAN PENGUJI

Penguji I



Oki Cahyo Nugroho, S.Sn., M.I.Kom
NIDN 0728018304

Penguji II



Deny Wahyu Tricana, S.Sos., M.I.Kom
NIDN 0707078204

Penguji III



Eli Purvati, S.Sos., M.I.Kom
NIDN 0702088201

Mengetahui,
Dekan




Ayuh Dwi Anggoro, Ph.D
NIK 19860325 201309 12

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Nahena Aqsa Habibah / 21240874 ini,
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Ponorogo, Februari 2025

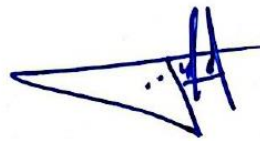
Pembimbing I



Eli Purwati, S.Sos., M.I.Kom

NIDN 0702088201

Pembimbing II



Deny Wahyu Tricana, S.Sos M.I.Kom

NIDN 0707078204

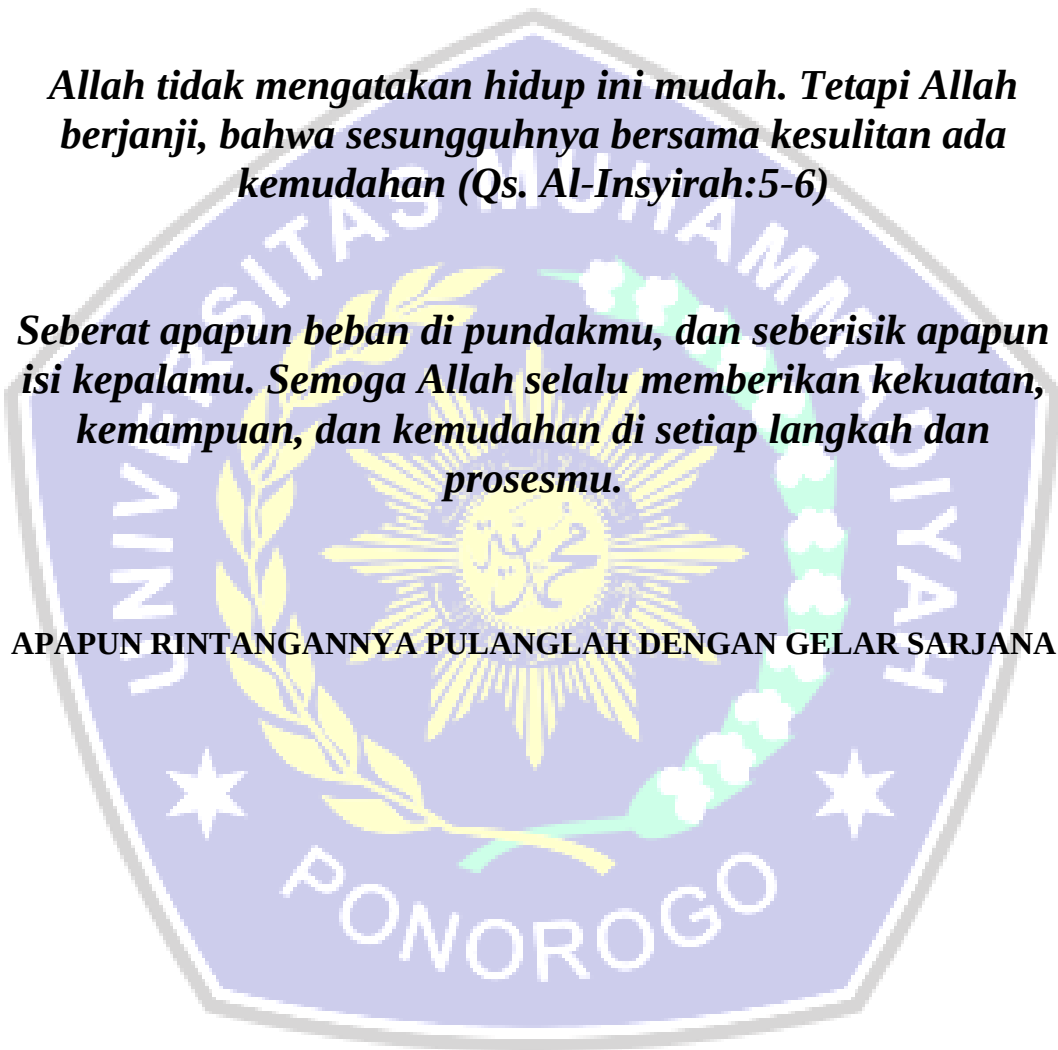
HALAMAN MOTTO

***Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi
tidak mungkin aku tidak ada artinya***

***Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah
berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada
kemudahan (Qs. Al-Insyirah:5-6)***

***Seberat apapun beban di pundakmu, dan seberisik apapun
isi kepalamu. Semoga Allah selalu memberikan kekuatan,
kemampuan, dan kemudahan di setiap langkah dan
prosesmu.***

APAPUN RINTANGANNYA PULANGLAH DENGAN GELAR SARJANA



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada:

- a. Tuhan Yang Maha Esa yang Senantiasa Menolong Umatnya.
- b. Pintu surga saya, Alm. Ibu Sriani, betapa berat rasanya harus ditinggalkan ibu untuk selamanya. Walaupun beliau tidak dapat menemani penulis sampai akhir proses perkuliahan ini. Namun keberadaan beliau akan selalu ada di dalam hati penulis. Skripsi ini penulis persembahkan untuk Ibunda tercinta di surga sebagai bentuk cinta kasih penulis, karena beliau telah menjadi alasan penulis untuk tetap kuat hingga pada akhirnya Alhamdulillah penulis bisa berada di tahap ini.
- c. Ayah saya, yaitu Bapak Suyatno yang telah berjuang sendiri tanpa ibu di dunia ini, penulis ucapkan terima kasih karena hingga detik ini selalu mendukung keputusan penulis, memberikan nasihat, serta didikan terbaik kepada penulis sehingga penulis dapat berada di tahap ini.
- d. Adik perempuan saya, Aquila Fadiya Haya yang senantiasa membantu, menyemangati, serta menemani penulis dalam kondisi apapun yang sedang dialami oleh penulis.
- e. Teman dan juga rekan baik penulis yang senantiasa membantu dan mendukung di dalam proses pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir.
- f. Teruntuk Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo terima kasih juga atas izinnya bagi penulis untuk dapat melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo

- g. Bina Rohani Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo yang telah menjadi sumber informasi dari penulis untuk penyusunan pengerjaan skripsi ini.
- h. Humas Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo yang telah menjadi sumber informasi dari penulis untuk penyusunan pengerjaan skripsi ini.
- i. Pihak masyarakat yang telah bersedia memberikan informasi yang sangat dibutuhkan penulis untuk penyusunan pengerjaan skripsi ini.
- j. Orang-orang terdekat penulis yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
- k. Dan yang terakhir adalah, Nahena Aqsa Habibah. Ya diri saya sendiri, apresiasi besar karena telah mampu bertahan serta menyelesaikan tanggung jawab yang telah diambil. Memang tidak mudah untuk menghadapi berbagai tantangan hidup serta lika liku yang ada. Terima kasih karena tetap memutuskan untuk bertahan dan tidak menyerah, serta terima kasih sudah mampu berjalan sejauh ini. Proud of you.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan serta memberikan rahmat-Nya sehingga senantiasa menuntun penulis untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Aktivitas Public Relations Pada Kegiatan Charity di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo Untuk Sosial Masyarakat”.

Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, sehingga dalam pembuatan skripsi ini tidak sedikit bantuan, petunjuk, saran-saran maupun arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Ayub Dwi Anggoro, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Ibu Krisna Megantari, M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Ibu Eli Purwati. S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi saya, yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.

4. Seluruh Bapak, Ibu Dosen Pengajar Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
5. Kedua orang tua penulis yang senantiasa mendukung serta mendo'akan penulis dalam proses perkuliahan sampai pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir.
6. Ibu drg. Enti Isnarni, M.Kes,FISQua selaku Wadir Administrasi dan Keuangan Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di tempat ini.
7. Ibu Evi Yuni Rahmawati selaku Kasubag Diklat dan Litbang Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo yang membantu mendapatkan acc izin penelitian di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo.
8. Bapak Rohimin, S.Ag. yang telah bersedia menjadi narasumber dan meluangkan waktu serta memberikan informasi kepada penulis.
9. Ibu Amin Winarni, A.Md yang telah bersedia menjadi narasumber serta meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada penulis.
10. Ibu Ika Uswatun Hasanah, S.Pd. , Bapak Jarno, Bapak Heru yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan informasi bagi penulis.
11. Teman saya Ayu Meilia Ifana, Merliana Widya Kumala, Aghniya Abqarriyin yang bersedia menemani, mendukung, mengingatkan, serta membantu saya dalam kondisi apapun ketika berada di bangku perkuliahan.
12. Teman saya juga Shauna Mafruroh yang telah bersedia menemani saya melaksanakan penelitian & membantu selama proses pengerjaan skripsi ini.

13. Teman saya, Eliza Nindyawati, Dwi Intan F, Paundra Fatikah, Meila Carneilla yang selalu memberikan semangat, support dan dukungannya kapanpun.
14. Dan satu seseorang terdekat saya, yang tidak bisa saya sebutkan namanya. Namun selalu memberikan kata serta motivasi kepada penulis, menjadi pendengar keluh kesah yang baik bagi penulis, mendukung apapun yang dilakukan oleh penulis dalam keadaan apapun yang dialami oleh penulis.
15. Untuk seorang anak kecil yang bernama Ueno Ritsuki, dimana dengan konten lucunya bersama dengan Mama Mega, Mas Natsuki, dan Pak Bambang yang mampu menghibur hati penulis ketika penulis merasa tertekan dalam menjalani keadaan.
16. Dan yang terakhir adalah untuk diri penulis yang telah mampu bertahan menghadapi semua tanggung jawab yang telah diawali sampai semua keinginannya tercapai.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nahena Aqsa Habibah

Alamat : Perumahan Puri Setono C31, Jenangan Ponorogo

No Identitas (NIM) : 2120874

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah dengan judul :

**“AKTIVITAS PUBLIC RELATIONS PADA KEGIATAN CHARITY DI
RUMAH SAKIT UMUM ‘AISYIYAH PONOROGO UNTUK SOSIAL
MASYARAKAT”**

adalah observasi, pemikiran, dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penulisan.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Ponorogo, Februari 2025

Yang menyatakan,



Nahena Aqsa Habibah

21240874

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Aktivitas Public Relations Pada Kegiatan Charity di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo Untuk Sosial Masyarakat”. Hal ini dilatar belakangi oleh tujuan dari Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo yaitu agar masyarakat lebih mengenal Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo. Selain itu juga kegiatan ini menjadi salah satu program yang telah direncanakan. Karena kegiatan ini dilakukan di eksternal Rumah Sakit yang tempatnya di daerah tertentu serta dalam proses pelaksanaannya akan melibatkan masyarakat sekitar. Dan kegiatan ini merupakan wujud dari kepedulian Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo kepada masyarakat yang sedang membutuhkan bantuan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan aktivitas public relations yang dilakukan Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo di masyarakat melalui kegiatan sosial tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas public relations yang dilakukan Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo sesuai dengan teori yang dipaparkan peneliti yaitu teori strukturasi (Anthony Giddens) dimana Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo berperan menjadi agen karena yang membuat program kerja kegiatan tersebut. Sedangkan masyarakat berperan menjadi struktur yang menjalankan tindakan dari program yang dibuat agen. Disini peran agen dan stuktur saling mempengaruhi.

Kata Kunci : Public Relations, Charity, Masyarakat

ABSTRACT

This thesis is entitled "Public Relations Activities in Charity Activities at Aisyiyah Ponorogo General Hospital for Social Community". This is motivated by the aim of the Aisyiyah Ponorogo General Hospital, namely to make the public more familiar with the 'Aisyiyah Ponorogo General Hospital. Apart from that, this activity is also one of the programs that has been planned. Because this activity is carried out externally at a hospital in a certain area and the implementation process will involve the surrounding community. And this activity is a manifestation of the 'Aisyiyah Ponorogo General Hospital's concern for the people who need this assistance. The aim of this research is to describe the public relations activities carried out by the 'Aisyiyah Ponorogo General Hospital in the community through these social activities. This research uses a qualitative approach with a descriptive type, data collection methods using observation, interviews and documentation. The results of this research show that the public relations activities carried out by the 'Aisyiyah Ponorogo General Hospital are in accordance with the theory presented by the researcher, namely structuration theory (Anthony Giddens) where the Aisyiyah Ponorogo General Hospital plays the role of agent because it is the one who creates the work program for these activities. Meanwhile, the community plays a role as a structure that carries out the actions of the program created by the agent. Here the role of agents and structures influence each other.

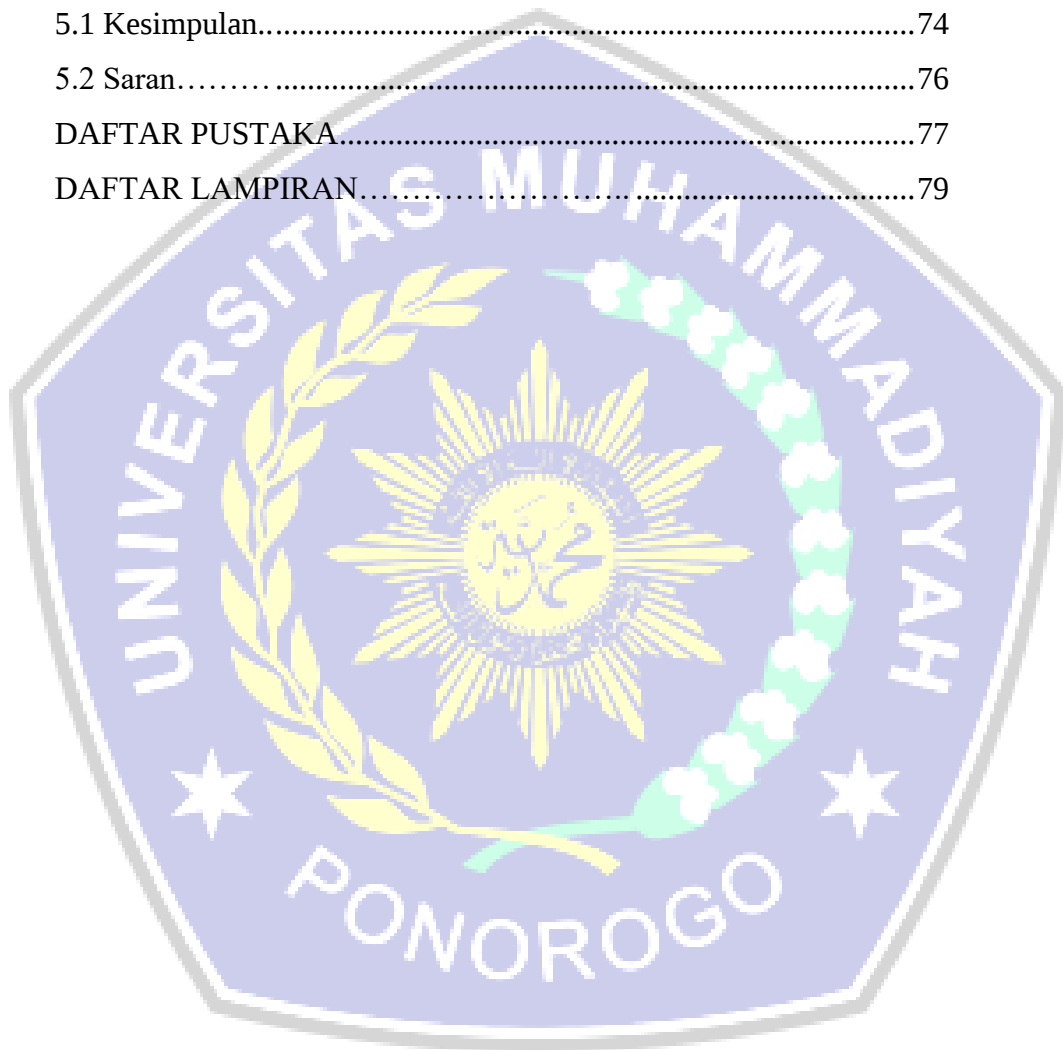
Keywords: Public Relations, Charity, Community Social Solidarity

DAFTAR ISI

COVER.....	i
GAMBAR LOGO	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	1
HALAMAN MOTTO	2
HALAMAN PERSEMBAHAN	3
KATA PENGANTAR.....	5
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	8
ABSTRAK.....	9
DAFTAR ISI.....	11
DAFTAR GAMBAR	14
BAB I PENDAHULUAN	15
1.1 Latar Belakang	15
1.2 Rumusan Masalah	20
1.3 Tujuan.....	20
1.4 Manfaat.....	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	22
2.1 Kajian Teori.....	22
2.1.1 Public Relations.....	22
A. Aktivitas Public Relations.....	25
B. Strategi Public Relations	29
C. Tujuan Public Relations	32
2.1.2 Public Relations Rumah Sakit	33
2.1.3 Program Charity atau Sosial	36
2.2 Teori Anthony Giddens (Structuration Theory)	38
2.3 Penelitian Terdahulu.....	40
2.4 Kerangka Berpikir	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	42

3.2 Jenis Penelitian	43
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	44
3.4 Data dan Sumber Data.....	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data	47
3.6 Teknik Analisis Data	48
3.7 Uji Validitas	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	50
4.2 Hasil Penelitian.....	52
A. Aktivitas Public Relations Charity	
1. Pemotongan Hewan Qurban di Daerah Ponorogo.....	52
2. Pengobatan Gratis.....	53
3. Penyuluhan Gratis	54
4. Pemberian Makanan Tambahan untuk Anak Sekolah TK55	
B. Agen.....	55
Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo	52
1. Peran Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo dalam Kegiatan Charity	56
2. Cara Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo Membangun Hubungan Baik dengan Masyarakat	59
3. Strategi Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo Guna Menunjang Kegiatan Charity.....	61
C. Struktur	62
1. Peran Masyarakat dalam Kegiatan Charity Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo.....	63
2. Dampak Positif dengan Adanya Kegiatan Charity Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo	64
D. Tindakan sosial	65
1. Kegiatan Charity yang Dilakukan Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo sebagai Tindakan Sosial.....	65
2. Kegiatan Charity Tetap dilakukan di	

Lingkungan Masyarakat.....	66
E. Program charity atau sosial.....	67
1. Tujuan Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo	
Melakukan Kegiatan Charity di Daerah Ponorogo	68
4.3 Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
DAFTAR LAMPIRAN.....	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Charity (Pemotongan hewan qurban)	48
Gambar 2 Kegiatan Charity Pengobatan Gratis.	51
Gambar 3 Kegiatan Charity Penyuluhan.....	54
Gambar 4 Masyarakat bekerjasama dengan pihak Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo	57



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Public relations (PR) yaitu ilmu pengetahuan yang masih cenderung baru dikalangan masyarakat. *Public relations* merupakan gabungan dari berbagai macam ilmu seperti sosial, politik, ekonomi, sejarah, dan komunikasi. *Public relations* memiliki tujuan untuk membangun sebuah komunikasi baik ke dalam (internal) maupun keluar (eksternal). *Public relations* sangat penting kaitannya dengan sebuah perusahaan atau organisasi untuk membangun nama baik perusahaan atau organisasi. *Public relations* ialah suatu keseluruhan pola komunikasi yang direncanakan, baik keluar maupun ke dalam, antara suatu organisasi dengan publik guna memenuhi tujuan yang lebih jelas atas dasar adanya rasa saling pengertian (Frank Jefskins). Dengan adanya hal tersebut, maka *public relations* harus mahir dalam membina serta menjembatani hubungan yang baik dari pihak manapun agar semua tujuan dapat tercapai dengan yang diinginkan.

Menurut (Newsom & Haynes; 2008), dalam buku “*public relations*” menyatakan bahwa, *public relations* yaitu sebuah karya dan ilmu untuk menganalisis tren, memperkirakan suatu resikonya, menasehati eksekutif organisasi, serta menerapkan program pelaksanaan yang telah direncanakan untuk kepentingan organisasi dan juga publiknya. Maka dapat dikatakan, jika *public relations* itu segala sesuatu yang telah direncanakan dengan matang

untuk kepentingan suatu perusahaan atau organisasi dan masyarakat juga akan turut merasakan dampaknya.

(*Public Relations Society of America* (2012), di dalam buku “*public relations*” menyatakan bahwa *public relations* merupakan sebuah proses strategi yang membantu sebuah organisasi untuk menggapai sebuah sasaran dengan membuka lebar relasi yang saling mutualisme antara organisasi dengan umum baik secara internal ataupun eksternal. Hubungan yang saling menguntungkan itulah yang membuat publik memberikan rasa kepercayaan seutuhnya terhadap suatu perusahaan ataupun organisasi.

Dengan banyaknya pengertian tentang *public relations*, maka penulis menyimpulkan bahwa *public relations* merupakan sebuah cara untuk menciptakan, melahirkan, membina, serta menjembatani sebuah hubungan yang baik dengan pihak dalam ataupun luar perusahaan atau organisasi dengan tujuan untuk menciptakan nama baik perusahaan atau organisasi secara publik agar nantinya mendapatkan nilai (persepsi) positif di masyarakat. Dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari, *public relations* akan terus mengalami masa perubahan sesuai dan sejalan dengan perkembangan masyarakat. *Public relations* akan menjadi sebuah penghubung yang efektif untuk membentuk persepsi umum. *Public relations* memiliki peran yang penting dalam berbagai aspek, salah satunya adalah dalam lingkungan perusahaan. *Public relations* sangat menentukan kelangsungan hidup dari sebuah perusahaan. Dari hal itu, dapat dinyatakan bahwa *public relations*

berfungsi untuk melahirkan ikatan setiap bagian, menciptakan dasar motivasi, serta menggiatkan partisipasi.

Di dalam sebuah perusahaan seseorang yang menjabat sebagai *public relations* ialah seseorang yang memiliki hubungan atau relasi yang sangat erat antar pelanggan atau konsumennya, karena tugas dari seorang *public relations* adalah berinteraksi dengan masyarakat luas. *Public relations* menjadi suatu bidang yang saling terkait dengan terciptanya sebuah nama yang baik bagi perusahaan ataupun instansi. Dengan adanya *public relations* yang dilakukan oleh sebuah perusahaan akan menciptakan sebuah pandangan bagi masyarakat dalam menilai suatu perusahaan tersebut. Adanya *public relations* menciptakan peran yang sangat penting, untuk menjadikan sebuah jembatan pendukung antara perusahaan dengan publik. Baik atau buruknya pandangan masyarakat akan di lihat dari bagaimana suatu perusahaan mengelola hubungannya dengan masyarakat luar. Maka dari itu, sebuah perusahaan yang berhasil mencapai tujuannya juga tidak terlepas dari dukungan pihak manapun, baik pihak internal ataupun eksternal. Pada dasarnya, *public relations* bukanlah kegiatan yang sembarangan, justru hal ini sangat membutuhkan perencanaan yang berkelanjutan untuk menguntungkan pertumbuhan sebuah perusahaan. Perusahaan juga harus dapat menciptakan suatu perkembangan yang memiliki sebuah nilai positif, inovatif, serta motivatif untuk masyarakat. Aktivitas *public relations* juga banyak dimanfaatkan oleh perusahaan yang bergerak dalam bidang tertentu. Salah satunya, perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa

atau layanan yaitu Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Dr. Sutomo Ponorogo (RSUA).

Rumah Sakit ‘Aisyiyah Dr. Sutomo merupakan sebuah Rumah Sakit Swasta yang ada di Ponorogo. Instansi ini sering mengadakan kegiatan *charity* yang melibatkan masyarakat di dalam rangkaian acara tersebut. *Charity* adalah bentuk kegiatan sosial berupa program kerja yang dilakukan dengan cara menggalang donasi yang ditujukan kepada pihak sasaran. Kegiatan *charity* biasanya diimplementasikan menjadi bentuk amal, berderma, serta berbagi terhadap sesama untuk membantu mengurangi permasalahan sosial di masyarakat. Program *charity* biasanya diartikan sebagai ide untuk meringankan beban seseorang dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi, tanpa adanya proses timbal balik dan umumnya juga ditujukan kepada orang yang lebih membutuhkan. *Charity* adalah suatu aktivitas sosial yang dilakukan untuk membantu individu serta masyarakat yang memerlukan.

Program ini dapat dilakukan dengan berbagai bentuk, seperti donasi dana, barang, ataupun layanan (Danasantoso, 2023). Bantuan tersebut akan bermanfaat jika diberikan pada orang yang benar-benar membutuhkan. Hal inilah yang menjadikan dasar suatu organisasi, kelompok, bahkan perusahaan untuk melakukan sebuah program kerja *charity*. Banyak kegiatan *charity* yang sering dilakukan oleh Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Dr. Sutomo Ponorogo, yang dinaungi oleh Unit Bina Rohani dan Humas Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo diantaranya adalah penyuluhan dan pemeriksaan gratis,

bakti sosial, pengobatan massal, pemotongan hewan qurban di daerah-daerah Ponorogo, dan lain sebagainya.

Dilihat dari akun instagram @rsuaisiyahponorogo Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Dr. Sutomo pada tahun 2019 lalu, telah melakukan kegiatan *charity* penyembelihan hewan qurban di Desa Bareng Pudak, Klepu Sooko, dan Ngrayun Timur. Proses penyembelihan hewan qurban ini juga tak luput dari antusias warga masyarakat sekitar yang bekerja sama dalam proses kegiatan tersebut, agar acara dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, dilansir dari unggahan akun Instagram @rsuaisiyahponorogo, di tahun 2018 juga mengadakan kegiatan *charity* yaitu bakti sosial (pengobatan massal) di desa Baosan Kidul, Kecamatan Ngrayun Ponorogo. Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo berharap dengan adanya kegiatan seperti ini dapat bermanfaat serta menginspirasi semua untuk selalu berbagi dengan saudara-saudara yang di luar sana yang mungkin sangat membutuhkan kepedulian. Selain itu juga dibarengi dengan kegiatan *charity* pemotongan hewan qurban, Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo juga bekerjasama dengan Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah dan Lazizmu Ponorogo untuk mengadakan tausyiah serta penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis untuk masyarakat.

Dengan adanya aktivitas *public relations* dalam kegiatan *charity* yang dilakukan Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo diharapkan akan terus dapat melakukan kegiatan sosial dalam masyarakat. Peran *public relations* sangat penting dalam hal ini, untuk membentuk eksistensi serta menciptakan rasa sosial di masyarakat. Karena kunci keberhasilan dari sebuah perusahaan

yang bergerak dalam bidang jasa atau layanan adalah terus melakukan sebuah upaya untuk selalu menciptakan nama baik bagi perusahaan di tengah masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti terkesan untuk melakukan penelitian tentang aktivitas *public relations* Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo untuk memenuhi tugas Skripsi dengan judul “*AKTIVITAS PUBLIC RELATIONS PADA KEGIATAN CHARITY DI RUMAH SAKIT UMUM 'AISYIYAH PONOROGO UNTUK SOSIAL MASYARAKAT'*”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan yang dijabarkan oleh penulis dalam latar belakang, maka yang menjadikan fokus penelitian ini: Bagaimana aktivitas *public relations* Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo dalam melaksanakan segala kegiatan *charity* untuk sosial pada masyarakat?

1.3 Tujuan

Dari pernyataan rumusan masalah tersebut, maka sasaran yang ingin dicapai ialah untuk mengetahui apa aktivitas *public relations* yang dilakukan Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo dalam melaksanakan *charity* untuk sosial dalam masyarakat.

1.4 Manfaat

Penulis berharap agar hasil penelitian ini berfaedah bagi pengembangan ilmu. Antara lain manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian yang dilakukan penulis semoga bisa memberikan pengetahuan tambahan untuk literatur dalam prodi Ilmu Komunikasi. Serta menjadikan rujukan sarana referensi dan pembelajaran terutama mengenai konsentrasi public relations.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini ialah Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo (RSUA) dapat mengetahui hasil dari aktivitas *public relations* yang dilakukan sehingga dapat menjadikan RSUA sebagai sarana untuk melakukan kegiatan *charity* atau sosial pada masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Public Relations

Di dalam sebuah perusahaan, *public relations* menjadi peranan yang utama untuk mencapai sebuah keberhasilan dari tujuannya. Untuk mendapatkan perhatian besar dari masyarakat (publik), tentu sebuah perusahaan sangat memerlukan peran dari *public relations*. *Public relations* (PR) kerap disebut dengan Hubungan Masyarakat (Humas) di dalam sebuah perusahaan. Perusahaan akan mencapai tujuannya ketika dapat melakukan komunikasi atau interaksi yang baik dengan pihak internal maupun eksternal perusahaan. Dengan adanya hal itu, tidak heran perusahaan sangat memperhatikan setiap *public relations* yang akan dilakukan.

Selain itu Edward Bernay dalam (Fayza Asmila Sari; 2023) menyatakan bahwa *public relations* berusaha meyakinkan publik untuk memiliki sebuah pemahaman yang sangat mendukung nilai yang baik saat dikatakan dalam bukunya *public relations* “*inducing the public to have understanding for goodwill*” atau mengajak publik untuk memiliki sebuah pemahaman yang baik. Dengan tujuannya untuk mempengaruhi masyarakat umum untuk memahami serta mendukung organisasi yang merupakan sebuah tugas dari *public relations*.

Dikutip dari buku “PUBLIC RELATIONS” (Komunikasi Strategis, Digital, dan Bertanggung Jawab Sosial)” *Public Relations* merupakan sebuah aktivitas yang berupaya untuk melakukan pengelolaan penyebaran informasi kepada umum baik antar individu maupun organisasi dan masyarakat.

(Menurut Scott M. Cutlip et All:2000) yang dikutip dari Buku “PUBLIC RELATIONS (Komunikasi Strategis, Digital, dan Bertanggung Jawab Sosial)” *Public relations* merupakan fungsi tindakan manajemen yang menilai perilaku publik, meneliti sebuah kebijakan serta peraturan yang ada setiap individu maupun organisasi yang mengatasmakan kebutuhan publik serta mengadakan sebuah program kerja untuk mendapatkan nama baik di hadapan publik.

Laman blog Pasar Trainer Blog *Public relations* adalah perilaku komunikasi antara organisasi dan public (Grunig dan Hunt). *Public relations* sebagai pengelolaan hubungan yang berpengaruh dalam sebuah jaringan hubungan pemangku kepentingan serta organisasi (Coombs dan Holladay).

Menurut Mc Namara (dalam Iriantara, 2004;5) yang dikutip dalam artikel (Ratih Faulina, Murdiansyah Herman, Ade Nur Atika Sari) *Public relations* memiliki suatu posisi atau jabatan terpenting dalam organisasi karena organisasi sering berinteraksi luas guna menciptakan, mengembangkan, serta menjaga sikap saling pengertian dengan masyarakat.

Menurut Soegidarjo, 1999 dalam (Fayza Asmilia Sari, 2023) *public relations* adalah fungsi dari sebuah manajemen yang memiliki nilai opini public atau umum, mengubah suatu kebijakan atau peraturan kerja organisasi ataupun individu yang sesuai dengan kepentingan publik, serta melakukan beberapa rencana tindakan untuk memenangkan dukungan serta pemahaman bagi masyarakat umum. Jadi, penulis menyimpulkan bahwa *public relations* itu adalah cara menjaga pola hubungan baik antara organisasi atau perusahaan kepada publiknya.

Public relations bertujuan untuk menyebarluaskan informasi serta membina hubungan positif dengan pihak yang terlibat. Tak hanya itu *public relations* juga memiliki arti sebagai *fasilitator* komunikasi, yang dapat bertindak sebagai *komunikator* maupun *mediator* yang dapat mendukung serta melakukan manajemen untuk mendengarkan aspirasi serta suara dari publik baik secara internal ataupun eksternal.

Menurut Puspa, 2014 dalam (Alice Vitri Yanti, Lina Sinatra Wijaya, 2022) peran *public relations* (PR) amat diperlukan dalam suatu instansi atau di sebuah organisasi. Sebagai *public relations* dituntut juga untuk berfokus pada lingkungan serta menjaga relasi yang baik dengan eksternal. Menurut Mardhiah, 2008 dalam (Elizabeth, Erik 2023) dengan hadirnya seorang *public relations* di organisasi atau perusahaan menjadikan media jembatan yang saling terhubung diantara instansi dengan pihak, intinya adalah *public relations* memiliki tujuan untuk melahirkan serta menjaga hubungan atau interaksi yang baik antara

instansi dengan publik dengan menyajikan beberapa data, fakta, serta informasi. *Public relations* menjadi suatu komponen dari kumpulan yang ada di masyarakat yang memiliki harapan bersama dalam sebuah kepentingan yang mendasar.

Public relations juga memiliki hubungan interaksi antar institusi serta dengan pelaku yang memiliki harapan tertentu, baik secara individu maupun kolektif. Hubungan dari *public relations* ini menyangkut hubungan dua arah, karena di satu sisi fungsi dari *public relations* adalah mendefinisikan sebuah organisasi bagi masyarakat. Sementara itu, seorang *public relations* juga harus cekatan memberikan informasi terkait dengan apa yang menjadi angan-angan publik. Untuk memperoleh suatu kepercayaan serta dukungan *public relations* juga harus mampu membangun komunikasi baik secara transparan, jujur, dan juga konsisten. *Public relations* juga dapat menjadi sebuah tolak ukur maju atau tidaknya sebuah perusahaan di dalam pengelolaannya. Maka dari itulah, peran seorang *public relations* sangat krusial di perusahaan. *Public relations* juga berperan dalam mengantisipasi krisis serta melakukan riset dalam komunikasi yang logis. Ada beberapa unsur-unsur di dalam *public relations* diantaranya adalah:

A. Aktivitas Public Relations

Aktivitas *public relations* dapat diartikan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk menarik minat serta menciptakan rasa

kepercayaan terhadap publik yang berkaitan dengan suatu organisasi ataupun perusahaan.

Di dalam (Fayza Asmilia Sari ; 2023) aktivitas *public relations* adalah mengadakan komunikasi yang memberikan umpan balik antar lembaga dan khalayak sehingga tercipta rasa pengertian serta dukungan dan mencapai sebuah harapan serta untuk menciptakan sebuah citra positif yang bersangkutan di hadapan umum.

Aktivitas *public relations* melaksanakan beberapa fungsi dari manajemen lembaga, diwakilkan kepada publik sebagai khalayak sasaran kepada pemerintah. Aktivitas *public relations* juga menyangkut 2 hal yaitu :

a. Aktivitas *public relations* internal

Aktivitas *public relations internal* yaitu hubungan yang dilakukan dengan pihak (dalam organisasi/perusahaan). Hal ini dilakukan agar tujuan dapat diwujudkan bersama.

b. Aktivitas *public relations* eksternal

Aktivitas *public relations eksternal* yaitu hubungan yang dilakukan dengan luar perusahaan. Cara ini dilakukan dengan harapan mendapatkan nama positif di kalangan masyarakat. Instansi yang dapat menjaga hubungan eksistensi serta memperoleh nilai nantinya akan mempunyai kualitas serta nilai tambah di kalangan umum.

Public relations dituntut untuk mempunyai keterampilan mengamati serta menganalisis suatu permasalahan, keterampilan menarik perhatian, membuat atau mempengaruhi opini dan menjalin hubungan yang saling percaya. Aktivitas *public relations* dijabarkan untuk menyampaikan kepentingan publik baik secara internal maupun eksternal, dikarenakan *public relations* memiliki jiwa kepemimpinan, kemahiran untuk memperluas hubungan dan kehormatan personal.

Menurut Ralph Tench dan Liz Yeomans dalam (Friceellia Fadia Ramadhan, et al. 2021) ada beberapa jenis aktivitas *public relations* diantaranya adalah:

1. Komunikasi internal, yaitu sebuah komunikasi dari pihak atasan, bawahan serta karyawan.
2. Public relations corporate, yaitu komunikasi yang mengatasnamakan organisasi secara utuh.
3. Media relations, yaitu sesuatu yang berkaitan antara media dan pers sebagai pendukung untuk kepentingan proses publikasi di program kerja guna kelancaran aktivitas komunikasi dengan publik.
4. Bisnis ke bisnis, yaitu melakukan komunikasi dengan organisasi lain.
5. Public affairs, yaitu komunikasi dengan menciptakan suatu opini.

6. Corporate Social Responsibility, berkaitan dengan internal perusahaan sebagai tanggung jawab sosial atau dengan pihak eksternal.
7. Hubungan investor, yaitu berkaitan mengenai organisasi atau financial.
8. Komunikasi strategis, yaitu mengidentifikasi serta menganalisis masalah dan memberikan solusi.
9. Manajemen isu, yaitu mengamati hal politik, sosial, ekonomi, dll.
10. Manajemen krisis, yaitu mengkomunikasikan pesan di dalam suatu keadaan yang urgensi.
11. Copywriting, yaitu menulis untuk publik yang berbeda-beda.
12. Manajemen publikasi, yaitu mengamati mekanisme dari media.
13. Manajemen event, yaitu mengelola sebuah event secara maksimal.

Dalam melakukan aktivitasnya, *public relations* juga dituntut untuk melangsungkan aktivitas manajemen diawali dari proses perencanaan, penyusunan program, pelaksanaan program, pengawasan program, mengevaluasi program, serta melakukan umpan balik dan melakukan perencanaan yang baru. Di dalam aktivitasnya juga, *public relations* juga harus dapat menciptakan sebuah pemahaman yang sama-sama saling menguntungkan dari

pihak manapun. Dengan adanya hal inilah diperlukan adanya komunikasi yang efektif untuk membentuk sebuah komunikasi yang strategis.

B. Strategi Public Relations

Strategi dalam hakikatnya merupakan perencanaan untuk menggapai sebuah tujuan. Namun, untuk dapat tercapainya tujuan, strategi bukan berfungsi sebagai peta jalan tetapi untuk mengungkapkan bagaimana taktik operasionalnya. Dapat disimpulkan bahwa, strategi adalah sebuah rencana jangka panjang yang disertai dengan tindakan untuk mencapai sebuah tujuan

Menurut Lous et al 2011:61 dalam (Jurnal Governance, 2021) Strategi ialah serangkaian dari beberapa tindakan yang diadakan secara berbeda untuk memberikan nilai tambah kepada pelanggan sehingga mencapai sasaran jangka menengah atau panjang dalam organisasi.

Menurut Siagian, 2012;15 dalam (Tofan Ibrahim, 2022) strategi adalah kesepakatan serta tindakan yang mendasar dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan semua jajaran di organisasi untuk menggapai tujuan.

Menurut Yulianti et al, 2019;41 dalam (Febriani dan Siti, 2022) strategi adalah rencana yang mengutamakan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) strategi seni yang menggunakan sumber daya bangsa guna mengimplementasikan kebijakan.

Kata “strategi” memiliki sebuah arti yang bertepatan tentang kemenangan, kehidupan, serta daya juang. Artinya, mampu atau tidaknya sebuah organisasi menghadapi tekanan yang ada dari dalam maupun luar. Strategi juga dikatakan sebagai penentu tujuan, serta sasaran jangka panjang. Dalam *public relations* strategi dimanfaatkan untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan. Adanya strategi akan mempermudah perusahaan untuk meningkatkan reputasi sehingga perusahaan akan lebih mudah dikenal di kalangan masyarakat. Peran *public relations* sangatlah penting untuk membangun kepercayaan masyarakat yang telah dirancang sedemikian rupa. Menurut Ahmad S, Adnan Putra dalam (Alice et al ; 2022) pakar humas naskah workshop “*public relations strategy*” menegaskan bahwa strategi termasuk di dalam bagian suatu perencanaan. Strategi *public relations* merupakan sebuah bagian yang terencana dilakukan untuk membentuk sebuah persepsi sehingga dapat menguntungkan sebuah perusahaan. Maka dari itu, penulis menarik kesimpulan, startegi *public relations* ialah cara yang digunakan perusahaan untuk bagaimana menarik masyarakat untuk memberikan serta memengaruhi masyarakat terkait dengan citra positif sebuah perusahaan. Seorang *public relations* harus

mahir dalam mencari strategi *public relations* agar perusahaan tetap terus berkembang sesuai dengan tujuan perusahaan. Beberapa strategi *public relations* yaitu sebagai berikut:

a. Publications (publikasi)

Hal ini diperlukan untuk menyebarluaskan informasi melalui media yang dapat dijangkau masyarakat luas.

b. Event

Mengadakan sebuah event yang dibuat guna mempromosikan atau memperkenalkan produk ataupun layanan untuk mempengaruhi opini publik.

c. News

Menciptakan *press release*, *news letter*, *bulletin* guna mempermudah masyarakat mengenal perusahaan. Disini *public relations* juga dituntut untuk dapat mempunyai sebuah kemampuan untuk menulis.

d. Inform or Image (memberitahu atau meraih citra)

Memberikan serta menarik perhatian publik melalui tanggapan ataupun citra.

e. Lobbying and Negotiation

Diadakan guna menghasilkan sebuah kesepakatan antar perusahaan untuk memperlancar keberlangsungan kerjasama dalam durasi pendek maupun panjang.

C. Tujuan Public Relations

Tujuan utama dari *public relations* ialah untuk membangun motivasi *stakeholder* perusahaan guna meminimalisir biaya pengeluaran dari proses transfer komunikasi. Namun selain itu, *public relations* juga memiliki tujuan untuk meningkatkan komunikasi antara dua kelompok masyarakat yang bersifat timbal balik atau saling menguntungkan dan memberikan umpan balik dari pesan yang disampaikan.

Menurut Mulyana, 2007 dalam (Nabila, 2023) tujuan dari *public relations* adalah untuk melahirkan suatu citra bagi perusahaan sehingga menciptakan suatu keharmonisan publik terhadap produk yang ditawarkan perusahaan. *Public relations* juga memiliki tujuan menciptakan, memelihara sikap baik terhadap lembaga dan organisasi di satu pihak dengan publik di lain pihak dengan komunikasi yang harmonis dan adanya timbal balik. Menurut Rosady Ruslan dalam (Hendrik ; 2021) tujuan dari *public relations* adalah :

1. Melahirkan citra yang baik dan positif terhadap publik eksternal
2. Untuk otomatisasi pemasaran, saling pengertian antar kelompok
3. Mengembangkan sinergi dan juga fungsi kehumasan dan pemasaran
4. Efektif membangun pengakuan dan kesadaran merek
5. Dukungan bauran pemasaran.

2.1.2 Public Relations Rumah Sakit

Rumah sakit ialah sebuah organisasi yang kompleks karena memiliki sifat yang padat modal, tenaga kerja, teknologi, serta masalah (Widayat;2009). Saat ini, rumah sakit sedang dihadapkan oleh disruptor Jaminan Kesehatan Nasional yang menuntut untuk seluruh rumah sakit sadar akan timbulnya persaingan serta inovasi dalam memberikan layanan serta meraih kepercayaan dari masyarakat. Peran rumah sakit saat ini meluas karena memiliki beberapa fungsi sosial sebagai penyedia layanan kesehatan sekaligus menjadi fungsi komersial sebagai industri jasa kesehatan. Keadaan ini, membuat rumah sakit menerapkan konsep serta strategi bisnis professional semua bidangnya, termasuk dalam bidang *public relations*. Adanya *public relations* di rumah sakit berperan penting bagi rumah sakit. Pada persaingan dalam lembaga rumah sakit yang ketat ini, membuat semua komponen di dalamnya harus tergerak untuk terus melakukan sebuah inovasi-inovasi baru untuk menarik perhatian masyarakat. Ini menjadi sebuah peran penting bagi seorang *public relations* rumah sakit, untuk mempertahankan nama baik lembaga kesehatannya.

Menurut Thomas Ade yang dikutip dari (laman LinkedIn Public relations), dalam bidang kesehatan mengacu terhadap pemeliharaan nama perusahaan layanan kesehatan, tenaga kesehatan, fasilitas kesehatan, serta produk atau layanan yang terkait dengan Kesehatan melalui komunikasi strategis. Peran *public relations* rumah sakit adalah

untuk memelihara hubungan baik antara entitas dengan masyarakat (publik), pasien, penyedia layanan Kesehatan, pemangku kepentingan, serta media. Kesimpulannya adalah public relations rumah sakit ini berperan penting dalam mengelola sebuah nama baik, komunikasi, serta hubungan perusahaan.

Banyak sekali cara yang dilakukan oleh *public relations* rumah sakit untuk tetap mempertahankan nama baik perusahaan, misalnya dengan membangun sebuah hubungan yang baik terhadap pemerintah, karyawan, pasien, pengunjung serta melakukan hubungan yang baik dengan pihak eksternal (masyarakat, antar perusahaan, lembaga, dll). Selain itu juga *public relations* rumah sakit juga dapat melakukan beberapa *event* atau kegiatan yang sifatnya untuk menarik perhatian publik contohnya seperti baksos, pengobatan gratis di daerah tertentu, pembagian obat-obatan ke daerah yang terkena bencana, penggalangan donasi, pemotongan hewan qurban di daerah tertentu dan lain sebagainya.

Dengan adanya aktivitas *public relations* rumah sakit itulah yang nantinya akan timbul beberapa elemen diantaranya adalah:

1. Kepercayaan masyarakat akan layanan kesehatan rumah sakit
2. Kepuasan pasien pada pelayanan di rumah sakit
3. Tersebarnya berita positif, sehingga akan menambah baik nama rumah sakit.

Public relations rumah sakit berperan untuk menarik perhatian atas jati diri instansi yang dinaungi oleh *public relations* tersebut. Dengan adanya beberapa hal yang dilakukan *public relations* rumah sakit tersebut, banyak masyarakat yang akan selalu memberikan kepercayaannya kepada rumah sakit tersebut. Para masyarakat akan lebih mudah menilai bahwa rumah sakit tersebut berhasil mengelola perusahaannya dengan sangat baik. Selain itu, *public relations* rumah sakit juga memiliki beberapa tugas diantaranya adalah :

1. Mengkoordinasi kegiatan protokoler Rumah Sakit
2. Melakukan kegiatan promosi dengan tujuan untuk memperkenalkan pelayanan Rumah Sakit kepada khalayak.
3. Menjalin kerja sama dengan media massa atas dasar keperluan Rumah Sakit
4. Menjalin kerja sama dengan pihak eksternal rumah sakit (antar lembaga kesehatan, masyarakat, dll)

Public relations rumah sakit timbul karena adanya tuntutan kebutuhan untuk membangun serta menjaga reputasi dan nama baik Rumah Sakit untuk memberikan upaya yang terbaik kepada masyarakat.

2.1.3 Program Charity atau Sosial

Sebagai makhluk sosial, manusia sudah selayaknya melakukan aktivitas tolong menolong. Dengan adanya jiwa sosial yang terdapat dalam diri manusia membuat mereka melakukan sebuah kegiatan

dimana kegiatan itu dilakukan untuk membantu sesama. Misalnya dengan melakukan kegiatan *charity* atau sosial. *Charity* merupakan suatu bentuk kegiatan atau aktivitas sosial yang dilakukan untuk membantu individu, kelompok, atau masyarakat yang sedang membutuhkan. Program *charity* terdiri dari beberapa bentuk seperti donasi barang, dana, bahkan pelayanan (Danu Santoso;2023). Kegiatan *charity* didasarkan untuk membantu memberikan kontribusi bantuan kepada pihak yang berada di dalam situasi kesulitan. Salah satu alasan yang menjadikan program *charity* sangat berpotensi di Indonesia karena masyarakat memiliki jiwa sosial yang tinggi antar sesama. Kesadaran berderma atau berdonasi merupakan tindakan memberikan sesuatu pada orang lain tanpa mengharapkan sesuatu apapun hanya untuk kebaikan (Nashori, 2008). *Charity* biasa diartikan sebagai gagasan untuk membantu seseorang dalam memecahkan suatu permasalahan ekonomi yang dihadapi, tanpa adanya timbal balik. Program *charity* berfokus pada sebuah kegiatan amal ataupun penggalan dana sebagai bentuk partisipatif aktif di dalam sebuah organisasi atau perusahaan terhadap kegiatan sosial yang ada di masyarakat. Program ini terbukti sangat nyata untuk melibatkan banyak orang serta komunitas yang akan terlibat di dalam program ini. Beberapa contoh program *charity* antara lain:

1. Mengadakan kegiatan *charity* (amal) secara mandiri yaitu dengan mengalokasikan dana atau menggalang dana yang nantinya akan diberikan secara langsung kepada pihak yang membutuhkan.

2. Bertindak sebagai pihak yang memberikan sejumlah bantuan materiil kepada sebuah lembaga, yayasan, maupun komunitas.
3. Memberikan bantuan langsung kepada masyarakat sekitar.

Program *charity* penting bagi organisasi atau perusahaan guna mendapatkan sebuah kepercayaan dari publik, menciptakan nama baik perusahaan di masyarakat, serta meningkatkan loyalitas pelanggan. Terkadang kegiatan *charity* juga identik dengan sebuah komunitas. Jadi komunitas ini dibangun khusus untuk melakukan sebuah kegiatan *charity* atau sosial kepada masyarakat. Biasanya mereka akan melakukan penggalangan donasi melalui media sosial yang nantinya donasi tersebut akan disalurkan secara langsung kepada pihak yang lebih membutuhkan. Pentingnya arti dari program *charity* ini diantaranya:

1. Sebagai media pembelajaran rasa empati
2. Mengenali keanekaragaman masalah sosial masyarakat
3. Membentuk nilai positif di dalam diri
4. Pemahaman akan penting berbagi kepada sesama.

2.2 Teori Anthony Giddens (Structuration Theory)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori “Strukturasi” menurut Anthony Giddens untuk menganalisis penelitian ini. Anthony Giddens lahir pada tahun 1938 di Edmonton, sebuah kota yang berada di Kawasan London utara. Teori strukturasi dipelopori oleh Anthony Giddens (1984) seorang sosiolog Inggris. Di dalam buku dengan judul “*The Constitution of Society*” (*Outline of The Theory of Structuration*) merupakan sebuah buku inti pemikiran

Giddens yang menguraikan tentang teori strukturasi. Bilamana teori ini sebenarnya ingin menyelesaikan konflik besar ilmu sosial yang terjadi sampai saat ini, yaitu konflik antara “struktur” dan “agensi”. Tujuan utama teori ini ialah menjelaskan bagaimana hubungan dialektika yang saling berpengaruh dan memengaruhi antara agen dan struktur. Teori ini memberikan sebuah cara pandang secara realitas antar pelaku (*agency*) dan struktur (*structure*). Yang berarti tidak akan ada struktur tanpa pelaku serta tidak akan ada tindakan tanpa adanya struktur. Menurut Giddens, para *agency* harus memulai praktik (interaksi) sosial yang terus berulang. Keterulangan “*tindakan sosial*” itulah yang nanti akan membentuk sebuah pola yang berjalan secara berulang dalam ruang dan waktu. Tindakan sosial yang dilakukan mampu menghasilkan struktur. Giddens juga mengartikan teori ini sebagai perspektif yang menekankan dualitas struktur dan agensi dalam membentuk sebuah kehidupan sosial, dimana struktur dibentuk oleh tindakan manusia dan membentuk tindakan tersebut sebagai balasannya. Melalui teori strukturasi, Giddens juga tidak hanya mencoba mengatasi dualisme antara struktur dan tindakan, tetapi juga menekankan bahwa pentingnya memahami bagaimana keduanya saling berinteraksi dan membentuk satu sama lain. Dalam kerangka teori strukturasi, praktik-praktik sosial menjadi titik sentral dalam pemahaman tentang interaksi sosial serta dinamika struktur sosial. Teori strukturasi Anthony Giddens ini juga mendasarkan diri pada pengidentifikasian hubungan yang berlangsung antara individu serta institusi sosial.

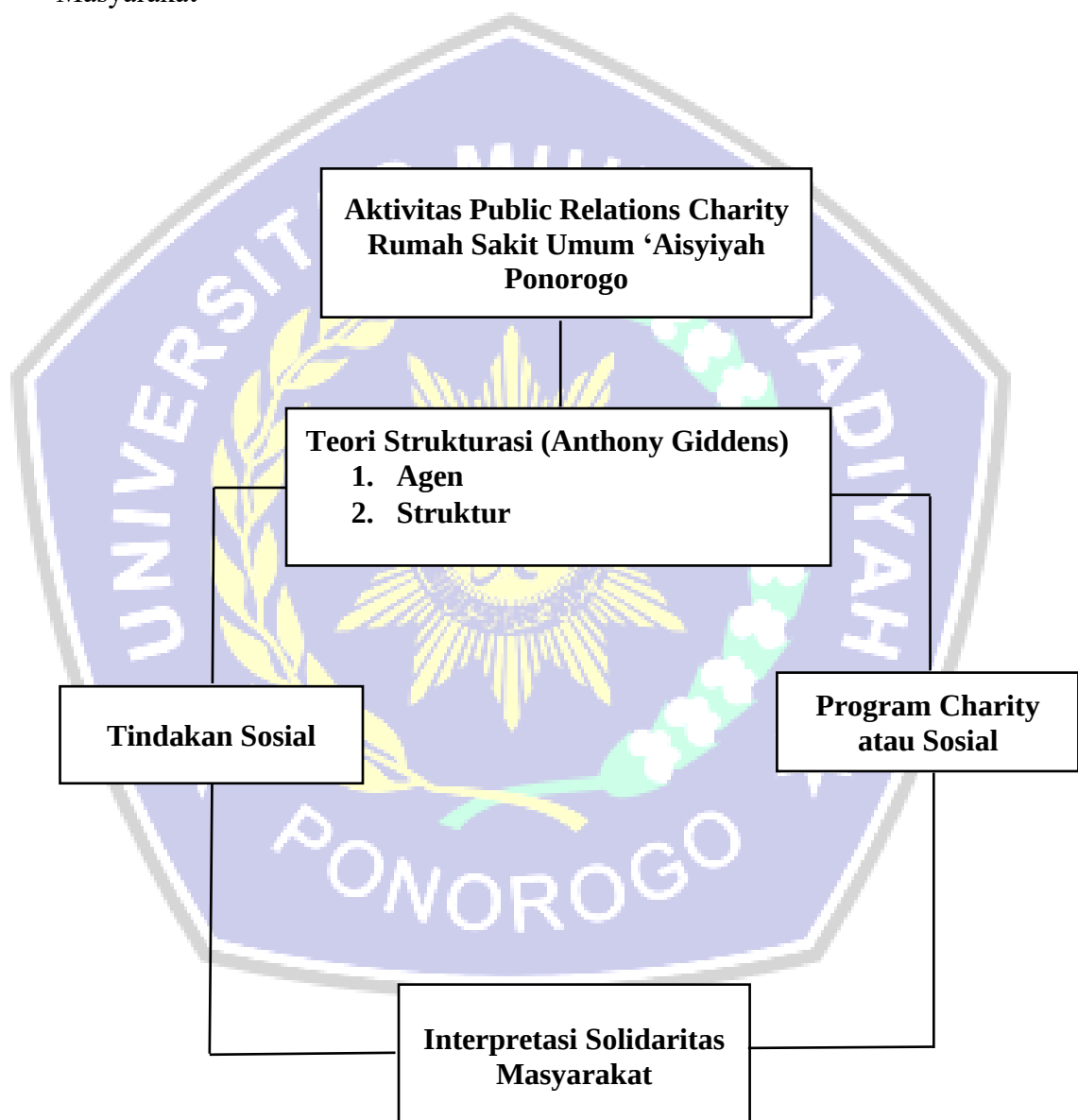
2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu tentang Program Charity yang sudah penulis telusuri adalah sebagai berikut :

1. “Aksi Sosial Komunitas Perawat Peduli Palembang (PPP) Pada Masyarakat Miskin Kota Palembang. Muhammad Ariq Ramadhan. 2023. Skripsi ini fokus pada penelitian komunitas perawat ini didirikan untuk membantu kebutuhan kesehatan masyarakat. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif.
 2. “Strategi Humas Dalam Peningkatan Citra Rumah Sakit Umum Daerah Madising Bungi Kabupaten Pinrang”. Elpiana. 2021. Skripsi ini fokus pada penelitian mengetahui strategi dari humas dalam meningkatkan citra rumah sakit untuk mncapai tujuannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.
- Dari kedua skripsi yang telah ditemukan oleh penulis ini kajian serta teori pasti berbeda dengan penelitian yang akan saya lakukan. Misalnya dalam objek, subjek, serta teori.

2.4 Kerangka Berpikir

Dalam kerangka berpikir ini, dijelaskan mengenai sebuah proses berpikir peneliti dalam rangka mengadakan penelitian tentang “Aktivitas Public Relations di Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo Untuk Sosial Masyarakat”



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo yang beralamat di Jl. Dr. Sutomo No.18-24 Ponorogo, Jawa Timur. Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah merupakan salah satu rumah sakit swasta di Kabupaten Ponorogo. Letak Rumah Sakit ‘Aisyiyah Umum Ponorogo sangat strategis dan berada di pusat kota Kabupaten Ponorogo sehingga sangat mudah dijangkau bagi masyarakat. Maka dari uraian tersebut, menjadikan peneliti memilih lokasi tersebut untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian.

Penelitian ini akan memerlukan waktu yang dimulai dari bulan Juni akhir untuk mengirimkan surat perizinan penelitian terlebih dahulu kepada instansi Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo, dan akan dilanjutkan hingga selesai penelitian sesuai dengan kebutuhan peneliti pada saat melakukan penelitian di Rumah Sakit ‘Aisyiyah Umum Ponorogo. Adapun tahapan yang dilakukan peneliti untuk melakukan sebuah penelitian diantaranya adalah :

- 26 Juni 2024 : Mengirimkan surat perizinan kepada instansi Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo.
- 25 Oktober 2024 : Mengirimkan surat pengajuan data awal kepada instansi Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo.
- 5 November 2024 : Mengubungi informan dari pihak Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo.
- 7 November 2024 : Menghubungi informan dari pihak (eksternal).

- 30 Desember 2024 : Melakukan wawancara bersama dengan Informan 1 (Ibu Ika Uswatun Hasanah, S.Pd).
- 1 Januari 2025 : Melakukan wawancara bersama dengan Informan 2 (Bapak Heru)
- 2 Januari 2025 : Melakukan wawancara bersama dengan Informan 3 (Bapak Jarno)
- 3 Januari 2025 : Melakukan wawancara bersama dengan Informan 4 (Bapak Rohimin, S.Ag).
- 7 Februari 2025 : Melakukan wawancara bersama dengan Informan 5 (Ibu Amin Winarni, A.Md).

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini ialah *deskriptif kualitatif*. Menurut Moleong (2007:6) penelitian kualitatif dimaknai sebagai penelitian yang mempunyai tujuan untuk lebih memahami fenomena yang dialami subjek penelitian. Penelitian ini digunakan untuk meneliti hal yang berhubungan dengan sikap, perilaku, motivasi, persepsi, serta tindakan subjek. Menurut Creswell (2014) tujuan penelitian kualitatif meliputi pemahaman mengenai pengalaman individu, proses sosial, budaya, interaksi, konstruksi makna, serta dinamika yang terjadi di dalam fenomena tersebut.

Dalam proses penelitian ini nantinya akan menghasilkan data (kata tertulis, lisan dari seseorang, perilaku sekitar). Proses pengerjaan penelitian ini juga akan dilakukan pencarian data melalui wawancara, observasi, dan juga studi

Pustaka. Peneliti memilih penggunaan jenis penelitian deskriptif kualitatif dikarenakan peneliti ingin mendeskripsikan hasil penelitian tersebut menggunakan kata yang tertulis dari deskripsi hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang aktivitas public relations dalam kegiatan charity di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo. Pada penelitian secara deskriptif ini juga akan menerangkan keadaan hasil observasi peneliti yang dilakukan.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Muhammad Idrus (2009) subjek penelitian ialah sebuah elemen benda, individu/seseorang serta organisme yang memiliki pusat informasi yang akan diperlukan bagi peneliti guna mendapatkan beberapa data. Data tersebut nantinya akan diolah serta dipahami oleh peneliti yang kemudian akan menjadi informasi dan nantinya dijabarkan ke dalam hasil penulisan peneliti.

Adapun subjek yang terdapat dalam penelitian ini:

- a. Penanggung jawab kegiatan charity Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo (BINA ROHANI).
- b. Penanggung jawab kegiatan charity Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo (HUMAS).
- c. Masyarakat daerah tempat kegiatan charity berlangsung

Kemudian adalah objek, Menurut Sugiyono (2014:20) objek penelitian yaitu sifat dari seorang, kegiatan atau aktivitas yang ditetapkan peneliti guna menemukan jawaban yang akan ditarik dalam sebuah kesimpulan. Jadi, objek

ini merupakan ketetapan yang dibuat oleh peneliti agar dapat mencari jawaban dari apa yang diteliti sehingga akan menghasilkan sebuah jawaban yang akan dijadikan kesimpulan oleh seorang peneliti.

Fokus penelitian ini ialah aktivitas public relations pada kegiatan charity Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo untuk masyarakat. Dari uraian tersebut, peneliti ingin menemukan sebuah jawaban tentang objek yang telah dibuat agar nantinya jawaban tersebut dapat disimpulkan secara jelas.

3.4 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian “Aktivitas Public Relations pada Kegiatan Charity di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo untuk Sosial Masyarakat” ini, data yang dikumpulkan antara lain:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016) data primer ialah data yang langsung diperoleh dari sumber dan diberikan kepada peneliti. Data primer nantinya, bisa didapatkan melalui wawancara terhadap subjek penelitian. Data primer bersifat asli, valid, akurat, informasi dari tangan pertama, serta mentah.

Dari uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa data primer adalah data yang di dapatkan secara langsung dari pihak pertama dari sebuah perusahaan, data tersebut masih bersifat mentah dan asli belum adanya pengolahan data dan kata di dalam data tersebut. Data primer juga dapat dikatakan sebagai sumber data yang memuat data utama, dan data tersebut

diperoleh dari seorang informan atau narasumber. Adapun informan yang akan dijadikan narasumber dalam penelitian ini sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Usia
1.	Rohimin, S.Ag.	Kasubbag BINROH Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo	50 th
2.	Ika Uswatun Hasanah, S.Pd	Masyarakat	29 th
3.	Heru	Masyarakat	48th
4.	Jarno	Masyarakat	32 th
5.	Amin Winarni, A.Md	Humas Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo	39 th

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder ialah data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung. Data tersebut didapatkan melalui berbagai perantara, diantaranya adalah melalui orang lain, dokumen serta file

Dari uraian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa data sekunder ialah data yang di dapatkan sebagai sumber tambahan yang melalui beberapa proses perantara, data tersebut diperoleh dari berbagai sumber seperti dokumen, jurnal, file, dll.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dilakukan berbagai cara agar data dapat diperoleh dengan baik, serta kegiatan penelitian berlangsung lancar. Maka dari itu, peneliti menggunakan 3 metode:

1. Wawancara

Wawancara ialah sebuah teknik pengumpulan data yang melibatkan peran serta interaksi langsung antara partisipan penelitian (informan, narasumber) dengan pihak peneliti. Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai pengalaman, pola pandang, perspektif individu, serta fenomena-fenomena yang berkaitan dengan yang diamati oleh peneliti. Menurut Creswell (2014) wawancara dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur. Di dalam teknik ini, setelah melakukan wawancara peneliti akan menyusun hasil yang telah diutarakan oleh narasumber menjadi sebuah data yang tersusun jelas dan dapat dipahami dengan baik.

2. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari kegiatan pengamatan langsung terhadap partisipan mengenai fenomena tentang penelitian yang dilakukan. Observasi ini dapat berupa mengamati interaksi sosial, tindakan sosial, perilaku, dll. Pelaksanaan teknik ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat

mengamati secara luas situasi yang sedang diteliti serta dapat mengetahui gambaran secara langsung kondisi yang berada di lapangan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah cara mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumen, arsip, pesan tertulis, dan lain-lain yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Dokumen yang digunakan dalam teknik ini berupa catatan, laporan, surat, buku, serta dokumen resmi lainnya. Menurut Creswell (2014) studi dokumentasi dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai konteks historis, kebijakan, peristiwa, serta perkembangan yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data dengan metode deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara:

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses pemilihan data yang telah di dapatkan, kemudian akan dibagi menjadi beberapa bagian yang dipilih, menghilangkan beberapa bagian yang tidak perlu dan diatur agar dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

b. Penyajian Data

Data yang di dapatkan dari hasil wawancara beserta dokumentasi, nantinya akan dilakukan analisis sesuai dengan metode teoritis yang telah dijelaskan. Dengan adanya langkah tersebut, maka data dapat disajikan dengan tatanan yang jelas sehingga berkaitan secara relevan.

c. Menarik Kesimpulan

Cara ini merupakan hal yang penting dalam penelitian. Kesimpulan adalah hasil dari apa yang diperoleh dari peneliti yang dilakukan melalui beberapa tahap diantaranya adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi.

3.7 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan sebuah penelitian. Sebuah penelitian dikatakan valid, apabila dapat mengukur dari yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data. Uji validitas dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk menunjukkan kesahihan data di dalam sebuah penelitian. Di dalam uji validitas ini bertujuan juga untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan tersebut dihasilkan dengan benar mencerminkan perspektif, pengalaman, serta konteks dari partisipan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo merupakan salah satu Rumah Sakit Swasta yang berada di kota Ponorogo. Dalam mencapai visi, misi, serta tujuannya Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo melakukan berbagai aktivitasnya melalui bidang-bidang tertentu. Salah satunya adalah dalam bidang sosial. Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo melakukan kegiatan sosial yang kerap diadakan di lingkungan masyarakat. Hal yang mendasari Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo untuk melakukan kegiatan charity adalah selain sebagai penyedia layanan kesehatan, juga sebagai fungsi sosial. Beberapa kegiatan charity di Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo ini dinaungi oleh pihak dari Bina Rohani dan Humas Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo.

Salah satu kegiatan charity yang berada dibawah naungan Bina Rohani Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo adalah pemotongan hewan qurban yang diadakan di daerah-daerah Kawasan Ponorogo.



Gambar 1. Kegiatan Charity pemotongan hewan qurban

Selain kegiatan charity yang dinaungi oleh Bina Rohani, ada beberapa kegiatan charity yang dinaungi oleh Humas Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo diantaranya adalah pengobatan gratis, penyuluhan, dan pemeriksaan gratis, pemberian makanan tambahan yang dilakukan di sekolah TK yang masih berkembang di pelosok daerah Ponorogo.



Gambar 2. Kegiatan charity pengobatan gratis

Tujuan Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo melakukan kegiatan charity adalah agar lebih diketahui oleh masyarakat luas, dan juga agar meningkatkan kunjungan pasien di Rumah Sakit ini. Jadi masyarakat akan secara tidak langsung akan berkunjung dan melakukan layanan kesehatan di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo. Ini menjadi salah satu tujuan utama Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo untuk melakukan kegiatan charity tersebut.

4.2 Hasil Penelitian

A. Aktivitas Public Relations Charity Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo

Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo melakukan kegiatan charity atau kesosialan agar lebih dekat dengan masyarakat. Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah melakukan berbagai kegiatan charity yang telah diprogramkan diantaranya adalah:

1. Pemotongan hewan qurban di daerah Ponorogo

Kegiatan charity ini diprogramkan dari Kasubag Bina Rohani Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo. Dimana kegiatan ini dilakukan di daerah-daerah yang telah terpilih sebagai daerah yang memerlukan bantuan hewan qurban ini. Hal ini dinyatakan langsung oleh Kasubag Bina Rohani Bapak Rohimin S.Ag,

“Terkait dengan program Rumah Sakit ‘Aisyiyah ini kan dibawah Kasubag Binroh. Dan dalam pelaksanaannya itu nanti kita membentuk panitia dari beberapa unsur seperti humas dan unit-unit lainnya.” (Wawancara informan 1, 3 Januari 2025).

Dari wawancara yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa kegiatan charity ini telah menjadi program kerja dari bagian Bina Rohani untuk melakukan di lingkungan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan di daerah pelosok di Ponorogo. Gagasan dasar Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo dalam melakukan kegiatan ini adalah “Ibadah qurban disyariatkan Allah untuk mengenang sejarah

Idul Adha sendiri yang dialami oleh Nabi Ibrahim as serta sebagai suatu upaya untuk memberikan kemudahan pada hari Id”. Maka dari itu, Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo memiliki peran yang berarti dalam menjalankan misi dakwah baik terhadap eksternal Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo. Secara umum, tujuan kegiatan ini dilaksanakan Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo adalah untuk mewujudkan rumah sakit yang islami. Sedangkan tujuan khusus Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo melakukan kegiatan ini adalah melaksanakan penyembelihan hewan qurban yang dagingnya akan dibagikan kepada lingkungan eksternal Rumah Sakit. Ini merupakan salah satu bentuk nyata dari Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo untuk masyarakat yang sangat membutuhkan.

2. Pengobatan gratis

Kegiatan charity ini diprogramkan dari Humas Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk membantu masyarakat yang tengah membutuhkan bantuan-bantuan kesehatan. Seperti yang dinyatakan oleh Ibu Amin Winarni, A.Md,

“Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan gratis.” (Wawancara informan 5, 7 Februari 2025).

Dari pernyataan tersebut dikatakan bahwa, kegiatan charity ini untuk memberikan pelayanan kesehatan yang tanpa dipungut biaya kepada masyarakat.

3. Penyuluhan Gratis

Kegiatan charity ini menjadi program kerja dari Humas Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo. Kegiatan ini dilakukan atas dasar tujuan untuk melakukan edukasi bermanfaat untuk masyarakat, seperti yang dikatakan oleh Ibu Amin Winarni, A.Md bahwa, *“Tujuan diadakannya kegiatan ini yaitu sebagai sarana edukasi dan komunikasi dengan masyarakat.”* (Wawancara informan 5, 7 Februari 2025).

Dari pernyataan tersebut, dikatakan bahwa kegiatan penyuluhan diadakan sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan masyarakat agar dapat menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat.



Gambar 3. Kegiatan Charity penyuluhan

4. Pemberian makanan tambahan untuk anak sekolah TK

Kegiatan ini diadakan di sekolah-sekolah TK yang sedang berkembang seperti yang dikatakan oleh Ibu Amin Winarni, A.Md,

“Pemberian makanan tambahan itu biasanya kita keliling di sekolah TK yang notabennya TK yang masih merintis di pelosok itu kita datangi. Kita berikan edukasi untuk ibu-ibunya. Sekaligus kita berikan makanan tambahan seperti telur, susu seperti itu”. (Wawancara informan 5, 7 Februari 2025).

Dari pernyataan yang telah disampaikan tersebut, maka selain melakukan kegiatan charity pemberian makanan tambahan untuk anak TK, Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo juga memberikan edukasi kepada ibu-ibu wali murid.

B. Agen

Agen merupakan orang yang terlibat di dalam pengamatan serta tindakan di suatu kondisi yang sedang berlangsung. Agen dapat dikatakan juga sebagai perilaku manusia. Jadi, pada dasarnya peran agen dalam hal ini menjadi sebuah kunci untuk memahami struktur dan tindakan. Agen tidak hanya berperan sebagai pelaku dalam sebuah tindakan, namun juga berperan aktif dalam hal perencanaan. Sesuai dengan gambaran objek yang telah disebutkan di atas bahwa, Bina Rohani dan Humas aktif membuat program charity setiap tahun sebagai

program kerja yang harus terealisasi kepada masyarakat secara maksimal.

1. Peran Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah dalam Kegiatan Charity

Jadi yang pertama, peneliti melakukan wawancara kepada Kasubag Bina Rohani Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo yang berkaitan. Disini, peneliti ingin mengetahui peran apa saja yang dilakukan pihak Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo dalam kegiatan charity ini. Berdasarkan wawancara dengan Kasubag Bina Rohani Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo, Bapak Rohimin, S.Ag. menyatakan bahwa:

“Terkait dengan program Rumah Sakit ‘Aisyiyah ini kan dibawah Kasubag BINROH. Jadi secara struktur yang membuat programnya itu dari unit Bina Rohani Rumah Sakit. Jadi kita membuat TOR untuk dikirimkan ke Direktur.” (Wawancara informan 1, 3 Januari 2025).

Dari informasi yang telah di dapatkan, jadi peran Bina Rohani ialah sebagai perencana program kerja kegiatan charity ini. Hal ini dibuktikan dengan tindakan Bina Rohani yaitu sebelum melakukan kegiatan, Bina rohani akan terlebih dahulu membuat TOR yang nantinya akan dikirimkan kepada Direktur Rumah Sakit ‘Aisyiyah setelah TOR disetujui, maka pembentukan panitia akan dimulai. Panitia ini dibentuk untuk kegiatan charity yang akan dilaksanakan

di internal dan eksternal Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah. Setelah dibentuk kepanitiaan, beberapa perwakilan kepanitiaan akan dikirimkan menuju ke daerah-daerah tempat penyembelihan hewan qurban itu berlangsung. Disini pihak Bina Rohani juga berperan untuk mencari hewan qurban. Seperti yang dinyatakan oleh Bapak Rohimin, S.Ag. selaku Kasubag Bina Rohani,

“Terus eksekusinya nanti terkait dengan mencari hewan qurban itu dari panitia” (Wawancara informan 1, 3 Januari 2025).

Maka dari pernyataan tersebut, selain menjadi perencana program, pengkoordinir kegiatan charity Bina Rohani juga berperan untuk terjun langsung menuju lapangan untuk mencari bantuan hewan qurban tersebut.



Gambar 4. Masyarakat bekerjasama dengan pihak Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo dalam kegiatan charity

Selain kegiatan charity dari Bina Rohani, Banyak kegiatan charity juga yang dicanangkan oleh Humas Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo diantaranya adalah bakti sosial, pemeriksaan, pengobatan gratis, penyuluhan kesehatan. Sesuai dengan pernyataan dari Ibu Amin Winarni, A.Md yang menyatakan bahwa peran humas dalam kegiatan charity yaitu:

“Sebagai pelaku, karena untuk kegiatan charity ini kita juga melibatkan tenaga kesehatan seperti farmasi, gizi. Jadi peran humas selain sebagai sarana promosi kita juga sebagai pihak yang mengkoordinir kegiatan tersebut.” (Wawancara informan 5, 7 Februari 2025).

Jadi dapat dikatakan bahwa Humas selain menjadi sarana promosi dari Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo Humas juga menjadi seorang pelaku dalam kegiatan charity ini, Humas sebagai perencana program, pengkoordinir dari sebuah kegiatan charity yang dilakukan di tengah masyarakat.

2. Cara Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo Membangun Hubungan Baik Dengan Masyarakat

Cara rumah sakit membangun hubungannya dengan masyarakat adalah dengan membuka kesempatan yang luas bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan dari Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo seperti yang dinyatakan oleh Ibu Amin Winarni, A.Md:

“Kita juga sangat welcome, apabila ada kelompok masyarakat ketika mereka menginginkan kita ikut aktif di kegiatannya. Nanti insyallah dari setiap kegiatan akan di ACC oleh Rumah Sakit itu salah satu bentuk mendekatkan diri ke masyarakat serta kita juga memberikan kemudahan yang artinya setiap kali ada permohonan masuk pasti akan dipertimbangkan oleh pihak manajemen” (Wawancara informan 5, 7 Februari 2025).

Selain itu juga Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo melakukan dakwah secara maksimal di masyarakat yaitu dengan melaksanakan kegiatan penyembelihan hewan qurban di daerah-daerah di Ponorogo ini. Seperti yang dinyatakan oleh Kasubag Bina Rohani Bapak Rohimin, S.Ag.

“Kita berharap dengan adanya dakwah khususnya penyembelihan hewan qurban ini, untuk membuat dakwah kita itu menjadi dakwah yang secara maksimal bisa berhasil sehingga bisa diterima masyarakat” (Wawancara informan 1, 3 Januari 2025).

Tak hanya itu saja, Kasubag Bina Rohani Bapak Rohimin, S.Ag. juga Kembali menekankan bahwa,

“Tidak hanya sekedar ceramah, namun bukti nyata pergerakan kita itu nyata untuk masyarakat, bagi mereka yang membutuhkan. Semoga dakwah kita ini tetap konsisten, sehingga kita juga bisa sampai di masyarakat tidak hanya di lingkungan rumah sakit saja” (Wawancara informan 1, 3 Januari 2025).

Dari informasi yang diberikan diperoleh dapat dikatakan bahwa kegiatan seperti ini dilakukan agar perencanaan program kerja dari Bina Rohani dan Humas dapat terealisasi dengan baik, serta Rumah Sakit Umum Aisyiyah dapat merangkul semua elemen masyarakat. Jadi, cara Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo membangun hubungan baik dengan masyarakat adalah tetap konsisten melakukan kegiatan kemasyarakatan secara langsung, agar sasaran target yang akan dituju tersebut bisa tepat sasaran.

3. Strategi Yang Dilakukan Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo Guna Menunjang Kegiatan Charity

Banyak strategi yang dilakukan Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo untuk menunjang keberlangsungan kegiatan ini. Dalam program kerja Bina Rohani salah satunya adalah dengan melakukan koordinasi bersama Lembaga Pengembangan Ranting dan Cabang (LPRC). Seperti yang dinyatakan oleh Kasubag Bina Rohani Bapak Rohimin, S.Ag.

“Iya strateginya untuk pelaksanaan kegiatan ini kita tidak hanya di satu tempat, tetapi gantian karena tujuan kita itu biar merata di Ponorogo. Dan kita juga tetap melakukan koordinasi dengan Lembaga Pengembangan Ranting dan Cabang. Itu nanti, kita koordinasi terkait dengan tempat pelaksanaan itu jadi kita cari daerah yang belum ada. Sehingga penyebaran daging itu nanti agar bisa merata” (Wawancara informan 1, 3 Januari 2025).

Maka dari itu, tujuan utama dari strategi yang dilakukan Bina Rohani adalah agar pemberian hewan qurban terbagi secara merata di daerah pelosok yang berada di Ponorogo serta masyarakat dapat merasakan dampak-dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan kegiatan tersebut. Selain itu juga karena masih minimnya pengadaan kegiatan seperti ini di masyarakat pelosok Ponorogo.

Dan strategi yang dilakukan Humas untuk menunjang kegiatan charity ini dinyatakan oleh Ibu Amin Winarni, A.Md yaitu:

“Humas setiap tahun itu ada target yaitu membangun mitra kerjasama dari berbagai kalangan komunitas di Ponorogo. Disini kita mulai menyasar berbagai komunitas yang belum tersentuh. Kita itu perlu komunitas-komunitas ini untuk bisa menyampaikan informasi bisa langsung sampai ke bawah.”
(Wawancara informan 5, 7 Februari 2025).

Jadi dapat dikatakan bahwa, strategi yang dilakukan humas guna menunjang kegiatan charity ini yaitu dengan mendekatkan diri serta melakukan berbagai kerjasama bersama dengan beberapa komunitas-komunitas yang ada.

Bina Rohani dan Humas Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo sangat konsisten melakukan berbagai kegiatan charity ini mulai menjadi perencana program kerja, menjalin hubungan yang baik kepada masyarakat, serta turun langsung menuju masyarakat.

C. Struktur

Struktur adalah aturan-aturan yang memiliki pengaruh untuk manusia bertindak dalam menjalani sesuatu. Jadi disini, masyarakat melakukan tindak lanjut serta mengikuti program kegiatan charity yang telah dibentuk oleh Bina Rohani dan Humas Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo.

1. Peran Masyarakat dalam Kegiatan Charity Rumah Sakit Umum

Aisyiyah Ponorogo

Peran masyarakat dalam kegiatan ini bisa dikatakan sangat penting, karena masyarakat sebagai penyongsong dari kegiatan charity ini. Jadi, masyarakat menjadi pelaksana dari kegiatan charity yang dilakukan Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo. Dalam kegiatan charity pemotongan hewan qurban yang diadakan di eksternal Rumah Sakit semua elemen masyarakat bekerja sama dan saling membantu dalam kegiatan ini. Seperti yang telah dikatakan oleh masyarakat yaitu Bapak Jarno,

“Peran masyarakat dalam kegiatan ini yaitu mulai dari mempersiapkan tempat, pembentukan panitia, memplaning alur kegiatan agar tertib. Ketika hari H masyarakat terlibat penuh mulai dari penyembelihan sampai penyaluran.” (Wawancara informan 4, 2 Januari 2025).

Jadi dalam kegiatan charity pemotongan hewan qurban ini, masyarakat melakukan tindak lanjut dari program yang telah direncanakan oleh Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo ini dengan baik. Tak hanya itu saja, namun untuk kegiatan charity seperti bakti sosial, pengobatan gratis serta penyuluhan masyarakat berperan sebagai peserta penuh dalam kegiatan ini. Mengingat bahwa Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo ini melakukan kegiatan charity atas dasar kepada masyarakat, maka dari itu masyarakat juga menjadi faktor pendorong utama dalam kegiatan charity ini.

2. Dampak Positif Adanya Kegiatan Charity Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo

Kegiatan charity yang telah diprogramkan oleh Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo ini membuat masyarakat merasakan dampak yang luar biasa serta terkesan pada individu masyarakat. Seperti pernyataan dari Ibu Ika Uswatun Hasanah, S.Pd.

"Seperti pada kegiatan pengobatan gratis itu, para warga bertanya ini dari rumah sakit mana ya? Kok nggak lagi ya." (Wawancara informan 2, 30 Desember 2024).

Berdasarkan informasi yang telah didapatkan dari pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa, kegiatan charity berdampak sangat luar biasa dalam diri masyarakat. Mereka memiliki harapan yang baik terhadap Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo ketika mengadakan

kegiatan seperti ini. Dan Kembali Ibu Ika Uswatun Hasanah, S.Pd menekankan bahwa:

“Jadi insyallah kalau di daerah sekitar sini, Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah itu perannya juga sudah sangat aktif terutama di sosialnya sangat luar biasa.” (Wawancara informan 2, 30 Januari 2024).

Jadi dapat dikatakan bahwa masyarakat menilai Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo ini sebagai sarana kegiatan sosial untuk masyarakat. Yang selalu aktif membuat kegiatan seperti ini sehingga respon positif timbul pada diri masyarakat.

D. Tindakan Sosial

Dilansir dari *detik.com* yang dikutip dari Buku “Sosiologi” karya Kun Maryati dkk, Tindakan sosial menurut Max Weber adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan melibatkan banyak orang lain serta mempertimbangkan perilaku orang lain tersebut. Dalam ranah ini juga, Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah melakukan tindakan sosial karena kepeduliannya melalui kegiatan ini kepada masyarakat.

1. Kegiatan Charity yang dilakukan Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo sebagai Tindakan Sosial

Dalam kesempatan ini juga peneliti mendapatkan pernyataan dari narasumber terkait kegiatan charity yang dilakukan Rumah

Sakit Umum ‘Aisyiyah ini apakah dapat dikatakan sebagai tindakan sosial, sehingga narasumber menyatakan bahwa,

a. Pernyataan dari Ibu Ika Uswatun Hasanah, S.Pd.

“ Baik sekali untuk kegiatan charity yang dilakukan Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo ini bisa dikatakan sebagai tindakan sosial, karena bagaimanapun kegiatan ini juga menggugah sosial masyarakat” (Wawancara informan 2, 30 Desember 2024).

b. Pernyataan dari Bapak Jarno,

“Bisa dikatakan kegiatan yang dilakukan Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo ini sebagai tindakan sosial, karena kegiatan ini sangatlah membantu masyarakat dan memiliki dampak yang positif juga terhadap masyarakat” (Wawancara informan 4, 2 Januari 2025).

c. Pernyataan dari Bapak Heru,

“Jelas kegiatan ini dikatakan sebagai tindakan sosial dikarenakan membantu masyarakat itu juga otomatis. (Wawancara informan 3, 1 Januari 2025).

Dari 3 pernyataan tersebut, maka kegiatan charity yang dilakukan Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo dapat dikatakan sebagai tindakan sosial, mengapa demikian? dikarenakan

kegiatan ini bersifat membantu dan menolong sesama dalam kehidupan sosial masyarakat.

2. Kegiatan Charity Tetap dilakukan di Lingkungan Masyarakat

Kegiatan sosial seperti ini harus tetap diadakan di setiap massa, karena menurut masyarakat yang telah merasakan dampaknya yaitu, dengan adanya kegiatan seperti ini dapat menjadi sebuah jembatan penghubung dengan masyarakat di kalangan bawah. Seperti pernyataan dari Ibu Ika Uswatun Hasanah, S.Pd,

“Jadi, ini tetap harus dilakukan dalam masyarakat karena menurut saya kegiatan seperti itu adalah jembatan atau jalan untuk masyarakat di kalangan bawah” (Wawancara informan 2, 30 Desember 2024).

Seperti pernyataan yang dikatakan narasumber diatas, maka masyarakat mengharap agar kegiatan seperti ini tetap dilakukan di masyarakat agar masyarakat terbantu dengan adanya kegiatan seperti ini, sehingga kesan positif akan tercipta pada diri masyarakat untuk menilai Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo.

E. Program Charity atau sosial

Charity merupakan suatu bentuk aktivitas sosial yang dilakukan untuk membantu individu, kelompok, atau masyarakat yang sedang membutuhkan. Program charity biasanya identik dengan beberapa

bentuk seperti barang, dana, bahkan jasa atau pelayanan. Kegiatan ini dilandaskan untuk membantu memberikan kontribusi bantuan kepada pihak yang sedang berada di dalam kesulitan.

1. Tujuan Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo Melakukan Kegiatan Charity di Masyarakat

Tujuan Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo dalam melakukan kegiatan ini adalah untuk menjalin hubungan silaturahmi yang baik dengan masyarakat. Karena Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah peka terhadap masyarakat yang notabennya sangat membutuhkan bantuan secara langsung dari Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo Sama halnya dengan pernyataan dari Bapak Rohimin, S.Ag.

“Tujuan kita itu untuk berdakwah serta menjalin silaturahmi dengan masyarakat untuk berakses program ini bagi mereka masyarakat. (Wawancara informan 1, 3 Januari 2025).

Dari pernyataan yang telah dikatakan oleh Bina Rohani, bahwa Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo ingin lebih dekat dengan masyarakat dengan melakukan kegiatan sosial dan bantuan yang diberikan dapat secara langsung sampai di tangan masyarakat.

Selain itu, pihak dari Humas Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo melakukan kegiatan charity ini berdasarkan pada hal-hal tertentu untuk mencapai sebuah tujuan dari Rumah Sakit Umum

‘Aisyiyah Ponorogo seperti yang telah dikatakan oleh Ibu Amin Winarni, A.Md,

“Untuk gagasan kegiatan charity itu sendiri bisa berasal dari RAPB rumah sakit ataupun permohonan dari pihak ketiga. Jadi itu nanti, menyesuaikan dengan RAPB yang telah kita susun di awal tahun. Tujuan humas melakukan kegiatan charity ini yang pertama adalah untuk tujuan sosial. Kami juga ingin lebih bisa dikenal oleh masyarakat luas sebagai promosi. Kemudian yang terakhir adalah untuk meningkatkan kunjungan pasien di rumah sakit”.
(Wawancara informan 5, 7 Februari 2025).

Jadi, sesuai dari hasil wawancara tersebut maka Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo melakukan berbagai kegiatan charity ini dengan tujuan untuk kegiatan sosial atau kemanusiaan. Serta tujuan lain yang ingin dicapai Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo adalah agar lebih dikenal oleh masyarakat sehingga akan meningkatkan jumlah kunjungan pasien yang mempercayakan layanan kesehatan kepada Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo.

4.3 Pembahasan

Dalam mencapai visi, misi serta tujuannya Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo melakukan berbagai aktivitas dalam bidangnya masing-masing. Salah satunya adalah dalam bidang sosial. Namun pada pembahasan kali ini Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo melakukan aktivitas public relationsnya melalui unit Bina Rohani serta Humas Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo yang aktif dalam melakukan hubungan dengan masyarakat (publik). Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah membangun hubungan yang baik dengan masyarakat melalui unit tersebut, caranya adalah dengan melakukan beberapa kegiatan charity yang telah diprogramkan. Kegiatan charity adalah kegiatan kemanusiaan yang tujuannya untuk membantu serta menolong antar sesama. Kegiatan charity merupakan salah satu wujud kegiatan kepedulian yang dilakukan Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan bantuan tersebut.

Beberapa kegiatan charity dari Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo diantaranya adalah pemotongan hewan qurban yang dilakukan di internal serta external rumah sakit serta dalam proses pelaksanaannya tersebut masyarakat terlibat di dalam kegiatan. Selain itu ada pengobatan gratis, penyuluhan, dan pemberian makanan tambahan kepada sekolah TK yang masih berkembang. Dalam menunjang kegiatan charity tersebut perlu diadakannya strategi-strategi yang ada. Untuk kegiatan charity pemotongan hewan qurban yang diselenggarakan di lingkungan eksternal, Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo melakukan koordinasi bersama dengan Lembaga Pengembangan

Ranting dan Cabang. Hal ini dilakukan agar pemberian bantuan charity atau daging qurban tersebut dapat merata menuju ke daerah yang benar-benar membutuhkan bantuan kemanusiaan tersebut. Selain itu juga, dalam program kerja charity yang dinaungi oleh Humas, Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo sangat membuka lebar pintu kerjasama untuk masyarakat jika masyarakat menginginkan kolaborasi kerjasama bersama Humas dalam kegiatan kemasyarakatan. Cara itu merupakan salah satu bentuk untuk mendekatkan diri kepada masyarakat. Selain itu Humas juga melakukan strategi untuk menunjang keberlangsungan beberapa kegiatan charity tersebut yaitu dengan melakukan kerjasama membangun mitra dengan berbagai kalangan komunitas yang ada di Ponorogo.

Di dalam melakukan kegiatan charity ini, masyarakat juga sangat berperan aktif. Masyarakat sebagai poin penting sekaligus pengisi di dalam acara ini. Mengingat karena tujuan kegiatan charity ini untuk masyarakat, maka masyarakat sebagai tujuan serta sasaran utama Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo dalam mengembangkan program charity tersebut. Dalam hal ini juga masyarakat sebagai penyongsong, pelaksana, serta peserta dari semua kegiatan charity yang telah diprogramkan oleh Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo. Diadakannya kegiatan ini yaitu untuk membantu masyarakat yang benar-benar sedang membutuhkan bantuan, agar kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat bisa teratasi dengan baik.

Dan dengan diadakannya berbagai kegiatan charity yang dilakukan Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo tersebut, respon serta dampak positif muncul

dari masyarakat. Masyarakat berharap agar kegiatan sosial seperti ini tetap dilakukan untuk membantu masyarakat yang sedang membutuhkan. Maka dari itu, Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo telah berhasil membangun silaturahmi serta hubungan yang baik dengan masyarakat (publik) guna mencapai tujuan dari Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo tersebut.

Cara yang dilakukan Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo guna membangun hubungan baik dengan masyarakat mendapatkan nilai yang baik dikalangan masyarakat. Masyarakat berantusias untuk mengikuti semua rangkaian kegiatan charity ini. Tak hanya itu, kegiatan charity pemotongan hewan qurban telah membawa masyarakat untuk merasakan dampak sosial yang luar biasa. Peran masyarakat juga dilibatkan dalam kegiatan ini. Semua elemen masyarakat bekerjasama dengan pihak Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo untuk menyelesaikan kegiatan charity ini. Masyarakat juga berharap dengan adanya kegiatan charity seperti ini agar tetap dilestarikan di masyarakat. Karena dengan adanya kegiatan seperti ini juga masyarakat mulai terbantu. Ini dibuktikan dengan terciptanya respon serta tanggapan positif dari masyarakat dalam kegiatan ini. Kegiatan charity ini merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial dari Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo untuk masyarakat. Sesuai dengan teori yang telah dinyatakan oleh peneliti yaitu Teori Strukturasi, dimana teori ini menyatakan bahwa agen dan struktur memiliki hubungan dialektika yang saling berpengaruh dan mempengaruhi. Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo dalam hal ini berperan menjadi "AGEN" dimana Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo yang merencana serta memprogram

kegiatan charity ini. Serta Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo memulai praktik sosialnya yaitu dengan melakukan kegiatan charity ini secara berulang atau setiap tahun. Dan dari praktik sosial yang telah dilakukan tersebut terciptalah “STRUKTUR” dimana struktur ini adalah masyarakat. Karena masyarakat berperan menjadi penyongsong, pengisi serta menjadi komponen penting dalam kegiatan ini.

Dari tindakan atau kegiatan charity yang telah diprogramkan tersebut, tindakan masyarakat akan tercipta. Maka dari itulah timbul hubungan saling mempengaruhi antar satu sama lain. Serta memberikan manfaat yang positif antar kedua belah pihak. Dalam kegiatan ini memberikan dampak pada masyarakat yaitu masyarakat merasa sangat terbantu serta memiliki harapan yang lebih baik lagi kepada Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo. Dan dari adanya kegiatan ini juga menciptakan dampak positif untuk Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo yaitu program kegiatan kerja charity ini dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo.

Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo telah berhasil melaksanakan aktivitas public relationnya dengan baik. Dengan strategi-strategi yang telah dilakukan membuat tujuan yang diinginkan Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah dapat tercapai dengan baik. Serta pola hubungan yang telah dilakukan di tengah masyarakatpun juga berhasil membuat pernyataan positif dari masyarakat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul “Aktivitas Public Relations Pada Kegiatan Charity di Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo Untuk Sosial Masyarakat” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas Public Relations yang dilakukan oleh Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo yaitu dengan cara membuat program kerja kegiatan charity yang akan direalisasikan kepada masyarakat untuk membangun sebuah hubungan dengan masyarakat (publik) melalui unit Bina Rohani dan Humas Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo.
2. Beberapa strategi public relations yang dilakukan Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo dalam hal ini yaitu, membuat program yang secara terstruktur dan rutin dilakukan di setiap tahun agar program kerja tersebut senantiasa dapat terealisasi dengan baik di tengah masyarakat. Selain itu, strategi yang dilakukan oleh Bina Rohani Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo adalah dengan melakukan koordinasi bersama dengan Lembaga Pengembangan Ranting dan Cabang (LPCR), hal ini dilakukan agar pembagian bantuan penyembelihan qurban tersebut merata dan tepat sasaran sesuai dengan target yang dituju. Selain itu, humas juga melakukan strategi yaitu dengan melakukan kerjasama dengan komunitas yang masih berkembang di Ponorogo untuk membangun sebuah mitra.

3. Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo disini berperan menjadi AGEN. Hal ini terjadi karena Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo yang telah membuat program kegiatan charity ini. *Sesuai dengan teori strukturasi dalam hal AGEN, seorang agen harus melakukan praktik (interaksi) sosial yang terus berulang.* Interaksi sosial yang dilakukan yaitu mengadakan kegiatan charity yang melibatkan semua elemen masyarakat. Maka dari itu, Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo telah mencanangkan program ini menjadi program rutin yang diadakan setiap tahun yang artinya kegiatan sosial seperti ini terus dilakukan secara berulang.
4. Masyarakat dalam kegiatan ini berperan menjadi STRUKTUR. Dimana struktur akan melakukan sebuah tindakan yang dibuat oleh para AGEN. Masyarakat akan menjalankan serta mengikuti kegiatan charity ini sesuai dengan arahan Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo. Dan arahan yang diberikan dari Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo ini berjalan dengan baik dan sistematis sesuai yang telah direncanakan.
5. Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo berperan sebagai AGEN, sedangkan masyarakat berperan sebagai STRUKTUR. Dimana dalam teori strukturasi yang telah dijelaskan Anthony Giddens menyatakan bahwa AGEN dan STRUKTUR itu saling berpengaruh dan memengaruhi. Dengan kegiatan sosial (tindakan sosial) yaitu kegiatan charity tersebut Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo yang terus dilakukan secara berulang, maka tindakan sosial yang telah dilakukan akan mampu menghasilkan STRUKTUR.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang ingin diberikan peneliti untuk Kegiatan Charity Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo untuk sosial masyarakat ini adalah:

1. Hasil penelitian ini kiranya dapat menjadi masukan kembali bagi Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo untuk tetap memaksimalkan dan mengoptimalkan terkait program dari kegiatan charity yang dilakukan di masyarakat.
2. Diharapkan kepada Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo agar tetap melakukan kegiatan charity di lingkungan masyarakat agar respon serta tanggapan positif selalu lahir pada diri masyarakat, sehingga penilaian baik akan didapatkan Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo dikalangan masyarakat.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran atau referensi bagi para akademisi di bidang Ilmu Komunikasi mengenai Public Relations yang perlu digunakan untuk menambah aspek yang belum tercantum dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

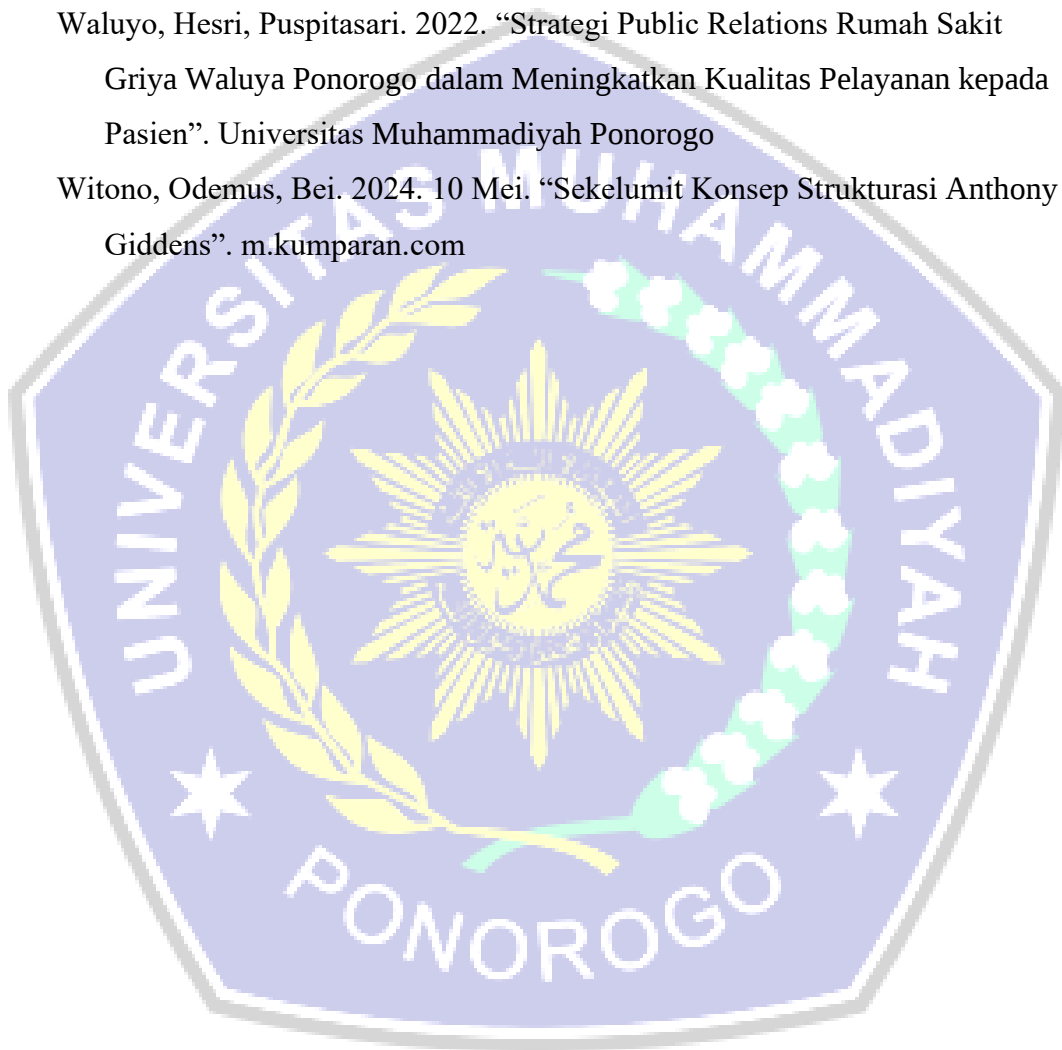
- Ardiansyah, Risnita, dkk. 2023. 1 Juli. "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif". Volume 1. <http://e.journal.yayasanpendidikanzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>.
- Aziz, Yusuf, Abdhul. 2023. 9 Mei. "Subjek Penelitian: Ciri, Fungsi, dan Contoh". Penerbitdeepublish.com
- Hariyanto, Didik. 2021. "Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi"
- Milyane, Tita, Melia, dkk. 2021. "PUBLIC RELATIONS (Komunikasi, Strategi Digital dan Bertanggung Jawab Sosial)". Bandung. Widina Bhakti Persada Bandung
- Muharram, Nasiratunnisaa, Mallapiang. 2023. "Dasar-dasar Public Relations". Purbalingga. Eureka Media Aksara
- Permata, Elizabeth, dkk. 2023. "Aktivitas Public Relations Universitas Amikom Yogyakarta Dalam Meningkatkan Citra Melalui Media Digital (PODCAST AMIKOMJOGJA)"
- Rahmadani, Nabila. 2023. "Aktivitas Eksternal Public Relations: Tujuan, Fungsi, dan Program Kegiatan untuk Meningkatkan Citra Perusahaan". Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Ramadhan, Fricellia, Fadia, dkk. 2021. "Aktivitas Public Relations dalam Membina Hubungan dengan Karyawan melalui Program Pembinaan (Sehat) di Yayasan Kesehatan Telkom. Volume 7. Universitas Islam Bandung
- Romadhoni, Fiky, Syahrul. 2023. "Analisis Aktivitas Corporate Social Responbility Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo dalam Membentuk Citra di Masyarakat". Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Salma. 2023. 3 Mei. "Subjek Penelitian: Ciri, Fungsi, dan Contoh". Penerbitdeepublish.com
- Santoso, Danu. 2023. "Program Charity adalah cara meningkatkan dampak sosial bisnis anda". Kiriminaja

Sari, Santika, Puspita. 2024. "Strategi Komunikasi Public Relations Eksternal dalam Memelihara Hubungan dengan public di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Ponorogo". Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Stevani, Silvia. 2022. 8 November. "Pemikiran Sosiologi Strukturasi Milik Anthony Giddens". www.kompasiana.com

Waluyo, Hesri, Puspitasari. 2022. "Strategi Public Relations Rumah Sakit Griya Waluya Ponorogo dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan kepada Pasien". Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Witono, Odemus, Bei. 2024. 10 Mei. "Sekelumit Konsep Strukturasi Anthony Giddens". m.kumparan.com



DAFTAR LAMPIRAN

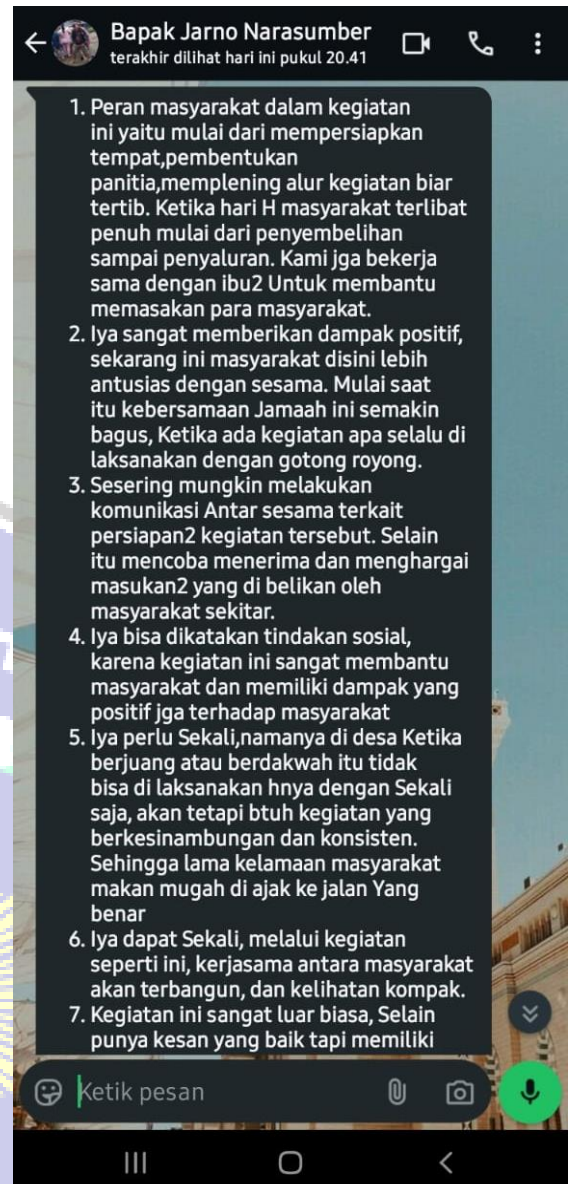
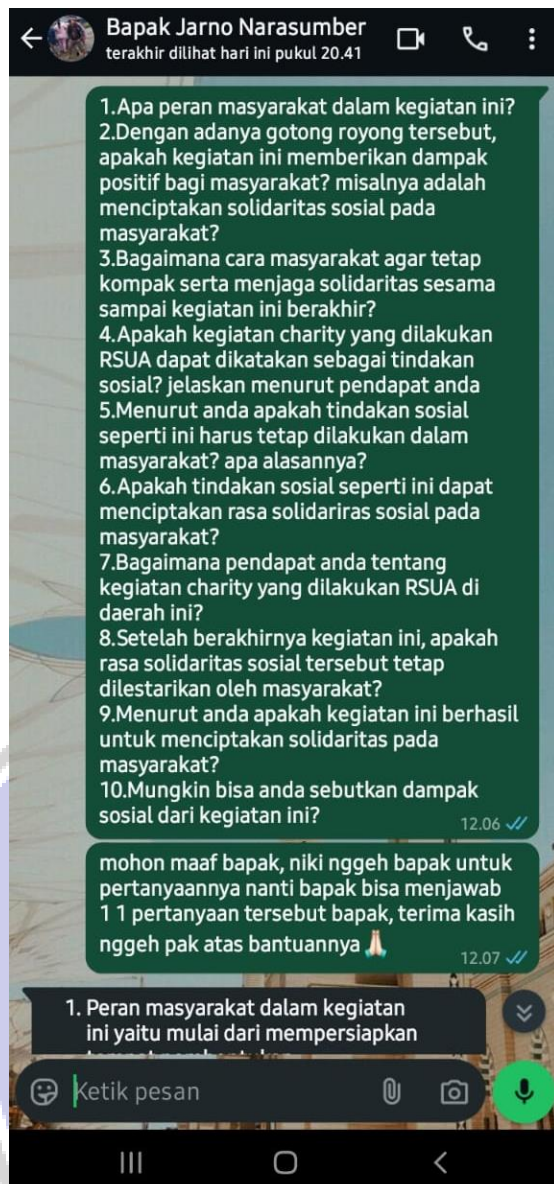
A. Dokumentasi Wawancara

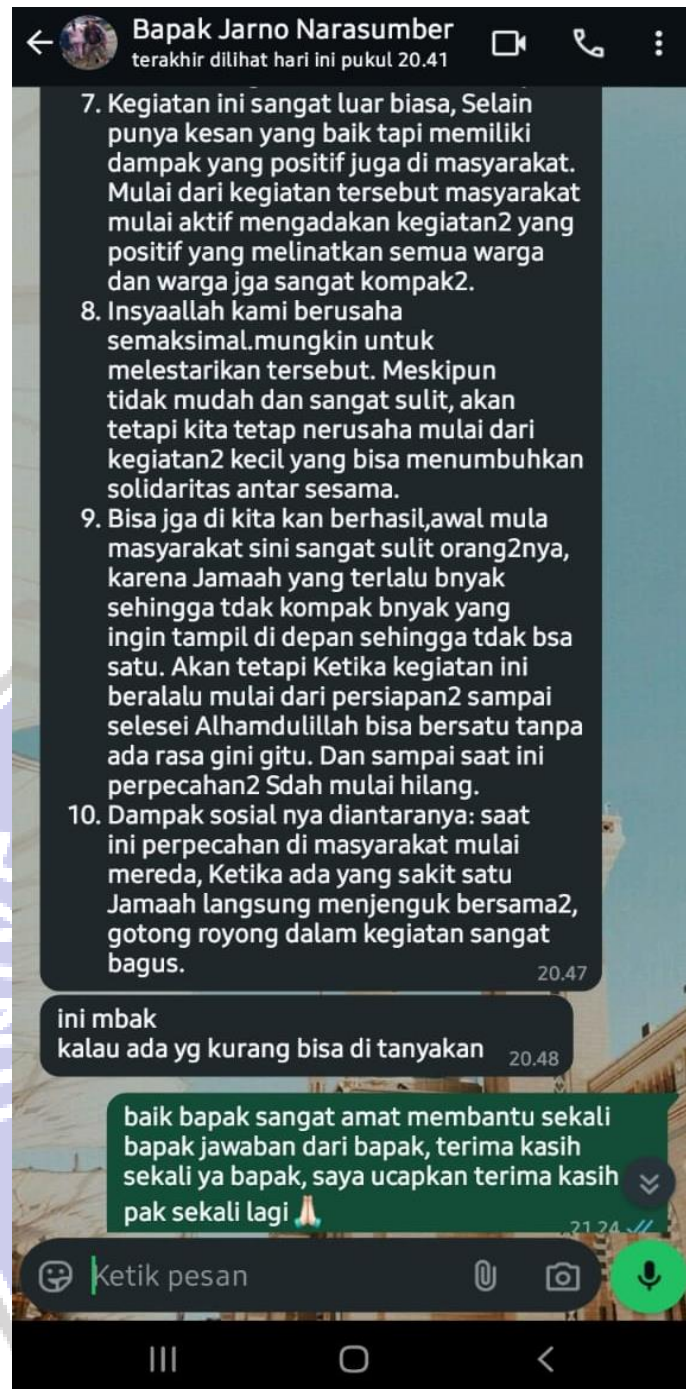


Wawancara bersama dengan Ibu Ika Uswatun Hasanah, S.Pd. (30 Desember 2024).



Wawancara bersama dengan Bapak Heru (1 Januari 2025).





Wawancara bersama dengan Bapak Jarno (2 Januari 2025)



Wawancara bersama dengan Kasubag Bina Rohani Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo Bapak Rohimin, S.Ag (3 Januari 2025).



Wawancara bersama dengan Humas Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo Ibu Amin Winarni, A.Md (7 Februari 2025).

B. Daftar Pertanyaan

1. Pertanyaan ditujukan kepada Narasumber (Masyarakat)

- Apa saja peran masyarakat dalam keberlangsungan kegiatan ini?
- Dengan adanya kegiatan ini, apakah memberikan dampak yang positif bagi masyarakat?
- Apakah kegiatan charity yang dilakukan Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo dapat dikatakan sebagai tindakan sosial?
- Menurut anda, apakah kegiatan seperti ini harus tetap dilakukan di masyarakat? Mengapa?

2. Pertanyaan ditujukan kepada Narasumber (Bina Rohani dan Humas Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo).

- Apa peran Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo dalam kegiatan charity ini?
- Bagaimana cara Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo membangun hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar? Agar tujuan yang diimpikan Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo dapat tercapai?
- Apakah dalam mempersiapkan kegiatan ini dilakukan sebuah strategi? Jika mungkin bisa anda sebutkan strategi apa saja yang telah dilakukan?
- Apa yang menjadi tujuan utama Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo melakukan kegiatan charity tersebut?



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
LEMBAGA LAYANAN PERPUSTAKAAN
Jalan Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp. (0352) 481124, Fax (0352) 461796, e-mail : lib@umpo.ac.id
website : www.library.umpo.ac.id
TERAKREDITASI A
(SK Nomor 000137/ LAP.PT/ III.2020)
NPP. 3502102D2014337

SURAT KETERANGAN
HASIL SIMILARITY CHECK KARYA ILMIAH MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Dengan ini kami nyatakan bahwa karya ilmiah ilmiah dengan rincian sebagai berikut :

Nama : NAHENA AQSA HABIBAH
NIM : 21240874
Judul : AKTIVITAS PUBLIC RELATIONS PADA KEGIATAN CHARITY DI RUMAH SAKIT
UMUM 'AISYIYAH PONOROGO UNTUK SOSIAL MASYARAKAT
Fakultas / Prodi : ILMU KOMUNIKASI

Dosen pembimbing :

1. Eli Purwati, S.Sos., M.I.Kom
2. Deny Wahyu Tricana, S.Sos., M.I.Kom

Telah dilakukan check plagiasi berupa **SKRIPSI** di Lembaga Layanan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan prosentase kesamaan sebesar **15 %**

Demikian surat keterangan dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 18/2/2025
Kepala Lembaga Layanan Perpustakaan



Ayu Wulansari, S.Kom, M.A
NIK. 19760811 201111 21

NB: Dosen pembimbing dimohon untuk melakukan verifikasi ulang terhadap kelengkapan dan keaslian karya beserta hasil cek Turnitin yang telah dilakukan